

**PENGARUH METODE RESITASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X  
DI MADRASAH ALIYAH AN-NUR RAMBIPUJI – JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**



**IAIN JEMBER**

**Disusun oleh :  
M. Khoiru Rojabil M.  
NIM: T20161039**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**

**PENGARUH METODE RESITASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X  
DI MADRASAH ALIYAH AN-NUR RAMBIPUJI – JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Disusun oleh :  
**M. Khoiru Rojabil M.**  
NIM: T20161039

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JULI 2021**


**PENGARUH METODE RESITASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X  
DI MADRASAH ALIYAH AN-NUR RAMBIPUJI – JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:  
**M. Khoiru Rojabil M.**  
**NIM : T20161039**

**Disetujui Pembimbing**



**Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.**  
**NIP. 196303111993931003**

**PENGARUH METODE RESITASI  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN FIKIH KELAS X  
DI MADRASAH ALIYAH AN-NUR RAMBIPUJI – JEMBER  
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin

Tanggal : 05 Juli 2021

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mashudi, M.Pd.  
NIP. 1972091820055011003

Sekretaris

Mohammad Kholil, M.Pd.  
NIP. 198606132015031005

Anggota :

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
2. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.

Menyetujui  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Mukni'ah, M.Pd.Ig  
196405111999032001

## MOTTO

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿٧٧﴾ فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿٧٨﴾

“Artinya: Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacaannya itu”. (QS. Al-Qiyamah,75:17-18)\*



---

\*Al-Qur'an, 75:17-18.

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk ke dua orang yang paling berharga dalam hidup saya Bapak Mistiyo dan Ibu Mutholiah yang tak pernah lelah mendoakan disetiap waktu, dan sebagai wujud terimakasih atas segala pengorbanan dan jerih payah sehingga saya dapat menggapai impian saya. Tak lupa kepada kaka saya tercinta Muhammad Nurul Huda dan seluruh keluarga yang saya sayangi dan selalu mensupport dan mendoakan saya.

Tak lupa kepada temen-temen seperjuangan di kelas A1 Pendidikan Agama Islam IAIN Jember angkatan 2016 dan YPI Al-Musawa Kaliwates-Jember atas inspirasi, dorongan, dukungan, dan doa yang telah kalian berikan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat, kuasa serta ridho-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan jenjang S1 di IAIN Jember, dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang memberikan suri tauladan terbaik dengan harapan bisa mendapatkan syafaat hingga hari akhir.

Kesuksesan ini tidak akan diperoleh karena dukungan oleh banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE. MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan kemudahan dan kebijakan selama belajar di IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Bapak Drs. H. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
4. Bapak Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap karyawan akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember, yang telah membekali ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Bapak Shidiq, S.Pd.I, selaku Kepala Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji-Jember yang telah memberikan waktu dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

7. Bapak Ahmad Zayyinul Mushofa, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Fiqih Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji-Jember yang telah memberikan bantuan sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
8. Siswa-siswi kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji-Jember yang terkait dalam penelitian.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga segala amal yang telah Bapak dan Ibu berikan kepada penulis mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jember, 28 Juni 2021

**M. Khoiru Rojabil M.**  
**NIM. T20161039**

**IAIN JEMBER**



## ABSTRAK

**M. Khoiru Rojabil M. 2021:** *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.*

**Kata Kunci :** *Metode Resitasi, Hasil Belajar*

Metode resitasi (penugasan) ini dalam pembelajaran siswa dapat mengeksplor lebih dalam pengertian terhadap pelajaran yang telah diterimanya, melatih siswa untuk belajar mandiri, memanfaatkan waktu luang, melatih untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman belajar siswa disekolah melalui kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian dapat menanamkan akan pentingnya arti belajar dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan menjadi maksimal.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode resitasi dengan pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember tahun pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *Noequivalent Control Group Design* dan jenis penelitian *Quasi Eksperimen*. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Purposive Sampling* dengan kelas X (PA) sebanyak 34 siswa menjadi kelas eksperimen dan kelas X (PI) sebanyak 22 siswa menjadi kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan tes berupa *pretest* dan *posttest*, sedangkan non-tes dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non-parametrik dengan menggunakan uji *U Mann Whitney Test* karena data yang didapat tidak berdistribusi normal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar *pretest* siswa kelas eksperimen sebesar 51,18 dan kelas kontrol sebesar 51,36 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,883 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan rata-rata hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,82 dan pada kelas kontrol sebesar 75,91 dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,008 < 0,05$  maka ada perbedaan yang signifikan pada hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Karena ada perbedaan hasil belajar Fikih kelas X yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

## DAFTAR ISI

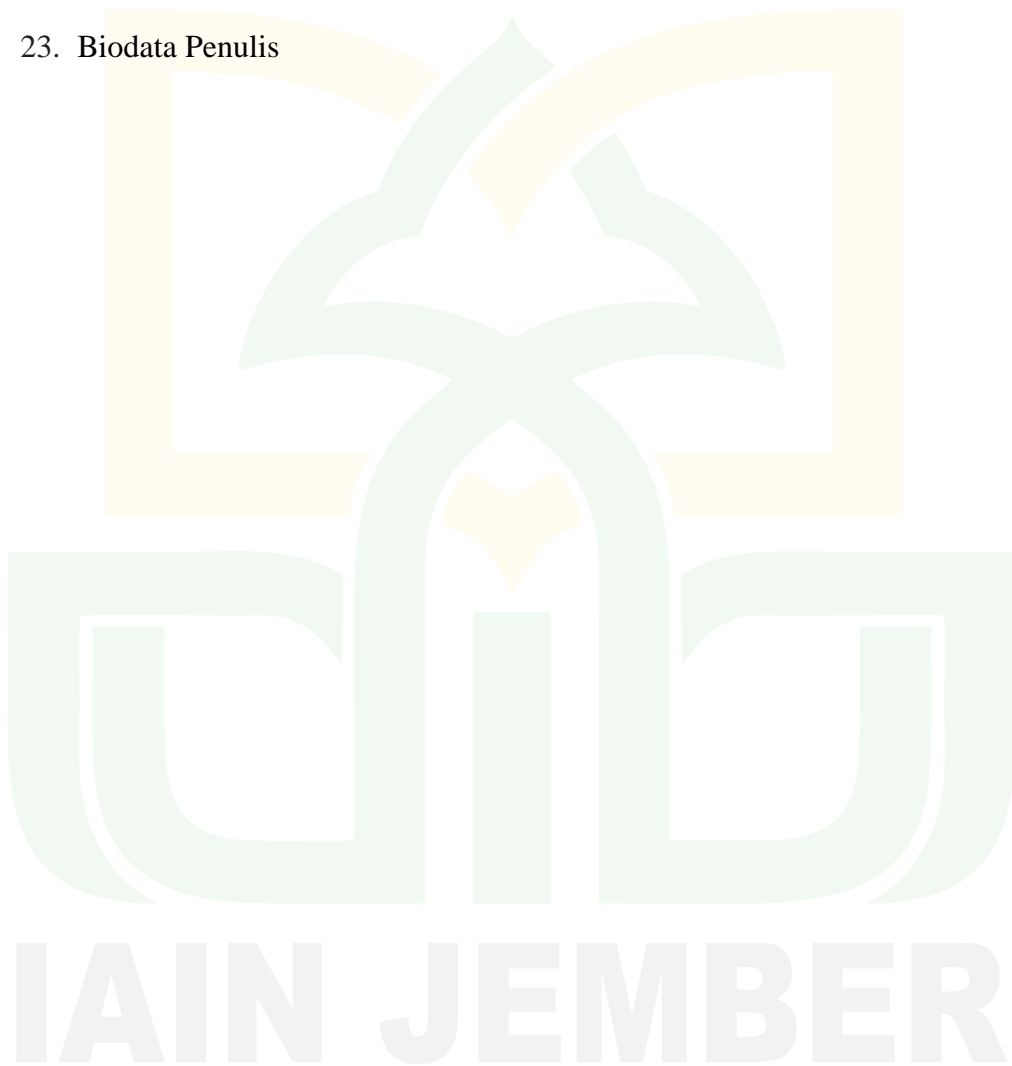
	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>I</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>II</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>III</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>IV</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
E. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
1. Variabel Penelitian .....	13
2. Indikator Penelitian .....	13
F. Definisi Operasional .....	14
G. Asumsi Penelitian .....	16
H. Hipotesis .....	16
I. Sistematika Pembahasan .....	17

<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>19</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	19
B. Kajian Teori .....	22
1. Metode Resitasi .....	22
2. Metode Pembelajaran Konvensional .....	28
3. Hasil Belajar .....	29
4. Pembelajaran Fikih .....	33
5. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa ...	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Populasi dan Sampel .....	49
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	51
D. Analisis Data .....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>70</b>
A. Gambaran Umum Madrasah .....	70
B. Penyajian Data .....	75
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	84
D. Pembahasan .....	88
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Lampiran Matrik Penelitian
2. Lampiran Surat Ijin Penelitian
3. Lampiran Surat Selesai Penelitian
4. Lampiran Lembar Pengesahan Validasi Oleh Dosen Ahli
5. Lampiran Lembar Pengesahan Validasi RPP
6. Lampiran Lembar Pengesahan Validasi Soal Prettest dan Posttest
7. Lampiran Jurnal Kegiatan Penelitian
8. Lampiran Hasil Uji Validitas
9. Lampiran Hasil Uji Reabilitas
10. Lampiran Hasil Uji Tingkat Kesukaran
11. Lampiran Hasil Uji Daya Pembeda
12. Lampiran Hasil Uji Normaitas
13. Lampiran Hasil Uji Hipotesis
14. Lampiran RPP Kelas Eksperimen
15. Lampiran RPP Kelas Kontrol
16. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen  
Oleh Guru
17. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen  
Oleh Siswa
18. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol  
Oleh Guru

19. Lampiran Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol  
Oleh Siswa
20. Lampiran Daftar Siswa
21. Lembar Soal Pretest dan Posttest
22. Lampiran Foto Penelitian
23. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan Peneliti Terdahulu .....	21
Taembl 3.1	Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen .....	49
Tabel 3.2	Kisi-kisi Soal Pretest dan Posttest .....	54
Tabel 3.3	Kriteria Reliabilitas .....	59
Tabel 3.4	Indeks Kesukaran Instrumen Tes .....	60
Tabel 3.5	Rentang Kategori Daya Pembeda .....	60
Tabel 4.1	Hasil Uji Validitas Instrumen Soal .....	75
Tabel 4.2	Hasil Uji Reabilitas Instrumen Soal .....	76
Tabel 4.3	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	77
Tabel 4.4	Hasil Uji Daya Pembeda Soal .....	78
Tabel 4.5	Hasil Belajar Fikih Kognitif Siswa Kelas Eksperimen .....	80
Tabel 4.6	Hasil Belajar Fikih Kognitif Siswa Kelas Kontrol.....	81
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	85
Tabel 4.8	Hasil Uji Hipotesis Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol....	86
Tebel 4.9	Hasil Uji Hipotesis Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol ..	87

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia di era saat ini, yaitu guna untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan membantu manusia dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang dialaminya. Dan untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, seseorang dapat dibentuk dengan melalui pendidikan. Karena pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang harus dipenuhi, untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat.<sup>1</sup> Dengan demikian, manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk bekal dalam menjalani kehidupannya.

Allah SWT. berfirman di dalam Al-Qur'an pada Q.S. Al-Mujadalah, ayat 11:<sup>2</sup>

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ  
اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا  
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S. Al-Mujadalah, ayat 11).

<sup>1</sup> Siti Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 23.

<sup>2</sup> Al-Qur'an, 58:11.

Dari Q.S. Al-Mujadalah, ayat 11, diatas dapat kita pahami bahwasanya bukan hanya menyatakan janji Allah yang akan mengangkat harkat martabat orang yang beriman dan berilmu, tetapi lebih dalam lagi, yaitu mewajibkan umat Islam untuk membangun lembaga pendidikan Islam sebaik mungkin.<sup>3</sup> Itulah pandangan ajaran Islam tentang pendidikan Islam. Al-Qur'an dan Al-Hadis mewajibkan umat Islam mencari ilmu dan membangun lembaga pendidikan Islam. Hal ini karena mencari ilmu dan membangun lembaga pendidikan merupakan kewajiban, ajaran Islam pun mewajibkan kepada umatnya untuk mendidik. Kewajiban mendidik diarahkan pada ruang lingkup objek pendidikan yang jelas, yaitu: pendidikan dalam keluarga, pendidikan di sekolah, dan pendidikan di lingkungan masyarakat.

Pendidikan merupakan salah satu media untuk mewariskan ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari generasi kegenerasi berikutnya. Selain itu juga, pendidikan diharapkan dapat merubah pola kehidupan manusia ke arah yang lebih baik lagi dari kehidupan sebelumnya. Dengan adanya pendidikan ini diharapkan juga dapat melahirkan generasi-generasi penerus yang didalam dirinya tertanam nilai-nilai yang religius, intelektual, sosial, dan kepribadian yang baik bagi bangsa. Seperti halnya yang sudah dirumuskan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 yang berisi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

---

<sup>3</sup> Beni Ahmad Saebani dan Hendra Akhdhiyat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 201.



mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>4</sup>

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tidak terlepas dari peranan guru dan interaksi yang baik dalam proses pembelajaran yang kondusif. Peran guru tidak hanya sebagai pengajar yang mendoktrin anak didiknya untuk menguasai seperangkat pengetahuan dan skill tertentu, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator dalam proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang dan menjalankan proses pembelajaran dengan baik agar tujuan belajar dapat tercapai.

Pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi suatu proses belajar pada diri siswa. Secara implisit, didalam pembelajaran, ada kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses pembelajaran, kedudukan seorang guru sudah tidak dapat dipandang sebagai penguasa tunggal, akan tetapi dianggap sebagai *manager of learning* (pengelola belajar) yang perlu senantiasa siap membimbing dan membantu para siswa dalam belajar.<sup>6</sup> Karena sejatinya seorang guru akan senantiasa menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya untuk bisa diserap oleh muridnya sehingga nantinya ilmu tersebut akan semakin dikembangkan oleh siswa.

Kegiatan pembelajaran merupakan suatu aktivitas untuk mentransformasikan bahan ajar kepada subjek belajar. dalam konteks ini,

---

<sup>4</sup> Tim Permata Press, *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*, 6.

<sup>5</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 90.

<sup>6</sup> Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), 55.

guru berperan sebagai penjabar dan penerjemah bahan ajar agar dimiliki siswa. Materi dan metode adalah dua kubu yang tidak bisa dipisahkan. Materi tanpa metodologi dirasa kurang efektif dan metodologi tanpa materi akan terasa hampa, karena tidak ada yang diolah dan dikembangkan. Dua-duanya penting untuk dipelajari dan dipraktikkan, agar pembelajaran berjalan secara efektif dan kondusif. Keterangan diatas memberikan pemahaman kepada guru untuk benar-benar memperhatikan teori dan metode pembelajaran, karena sangat membantunya dalam memberikan pelajaran yang mendorong siswa untuk kritis, objektif, analitis dan komparatif. Pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam proses pembelajaran setiap elemen, berfungsi secara keseluruhan, siswa merasa tenang, puas dengan hasil pembelajaran, membawa kesan, sarana dan prasarana yang memadai materi, metode dan media yang sesuai serta pendidik yang professional.<sup>7</sup>

Fikih menurut bahasa adalah faham atau pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Sedangkan menurut istilah Fikih ialah mengetahui hukum-hukum agama islam dengan cara atau ijtihad. Sebagaimana definisi Fikih yang dikemukakan oleh Abu Hanifah, yaitu ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban.<sup>8</sup>

Dengan kata lain pembelajaran Fikih ini diarahkan untuk mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami pokok-pokok ajaran agama Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam

---

<sup>7</sup> Ihsan El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, 242

<sup>8</sup> Saifuddin Mujtabah, *Ilmu Fikih*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 3-4.

kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang taat dalam menjalankan ajaran agama Islam secara sempurna.

Peserta didik memiliki perbedaan antara individu satu dengan individu yang lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan peserta didik lainnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual peserta didik, sehingga proses pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi peserta didik dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak faham menjadi faham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi peserta didik seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan tidak perorangan atau kelompok anak sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

Guru dalam memberikan pengajaran pada siswa tidak terlepas dari penggunaan berbagai macam metode dalam mengajar, tujuannya agar mengatasi kejenuhan dan kebosanan pada saat proses pembelajaran berlangsung karena kegiatan pembelajaran yang monoton. Penggunaan metode yang bervariasi diperlukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan mengadakan variasi dalam pembelajaran diharapkan pembelajaran lebih bermakna dan optimal, sehingga peserta didik mampu menunjukkan ketekunan, antusiasme, berpartisipasi secara aktif serta mampu mengembangkan kemampuan berfikir dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran yang baik ialah seorang guru tidak selalu menempatkan dirinya sebagai subjek yang mendominasi jalannya proses pembelajaran serta tidak menjadikan siswa hanya sebagai objek. Akan tetapi guru dalam menjalankan perannya sebagai pendidik bagi siswa, tentunya dituntut memahami tentang berbagai aspek perilaku dirinya maupun perilaku orang-orang yang terkait dengan tugasnya, terutama perilaku siswa dengan segala aspeknya, sehingga dapat menjalankan tugas dan perannya secara efektif, yang pada gilirannya dapat memberikan kontribusi nyata bagi pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.<sup>9</sup> Suatu proses pembelajaran akan terlaksana dengan efektif, tentu harus diawali dari penentuan metode mengajar yang tepat dan perencanaan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan metode tersebut, sehingga mampu membantu siswa melakukan aktivitas belajar sesuai dengan aktivitas belajar yang telah direncanakan dalam proses pembelajaran.<sup>10</sup>

Metode yang digunakan oleh guru juga mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam berjalannya suatu proses belajar mengajar. Oleh karenanya, metode pengajaran memiliki kedudukan penting dan strategis terhadap keberhasilan pengajaran. Penggunaan metode mengajar yang digunakan guru haruslah berdasarkan pertimbangan yang tepat sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal. Oleh sebab itu, idealnya setiap guru PAI diharapkan dapat menguasai metode mengajar dengan profesional. Dan perlu diketahui bahwa setiap metode yang

---

<sup>9</sup> Diny Kristianty Wardani, *Psikologi Pendidikan Islam* (Cirebon: CV. Confident, 2016), 126.

<sup>10</sup> Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI* (Banda Aceh: PeNA, 2017), 4.

digunakan tentu memiliki prinsip tertentu, terutama sekali terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.<sup>11</sup> Kemampuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa, akan ditentukan oleh kerelevansian penggunaan suatu metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajar bermacam-macam, misalnya; metode ceramah, tanya jawab, resitasi, diskusi, dan lain-lain.

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas mengenai pendidikan sehingga tujuan dalam proses belajar mengajar dapat tercapai dengan maksimal. Salah satu metode yang bisa membuat anak menjadi aktif dalam pembelajaran adalah metode resitasi (penugasan). Karena siswa dapat menggali informasi, mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan yang ada secara mandiri melalui latihan dan pelaksanaan tugas yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Hendra Hermawan yang berjudul: “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Kota Serang” bahwasanya hasil riset menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode resitasi menunjukkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik secara signifikan dari pada hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Aqidah Akhlak. Hasil tersebut dilihat dari

---

<sup>11</sup>Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*, 10.

hasil belajar siswa pada kelas kontrol rata-rata 57,95 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata hasil belajar siswa 76,6.<sup>12</sup>

Hasil riset lain yang dilakukan sebelumnya oleh Denis Saputra dan Ma'ruf, juga menyatakan bahwa pembelajaran dengan metode resitasi (penugasan) yang dilakukan oleh peneliti cukup efektif digunakan. Hal ini dibuktikan dari nilai hasil belajar siswa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum mengikuti pembelajaran dengan metode resitasi dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan metode resitasi.<sup>13</sup>

Menurut Djamarah: Metode Resitasi (penugasan) adalah penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa, atau dimana saja asalkan tugas itu dapat dikerjakan dan dapat dipertanggung jawabkan kepada guru dan pihak lainnya.<sup>14</sup>

Metode resitasi (penugasan) dapat merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individu maupun secara kelompok. Metode ini diberikan karena dirasakan bahan pelajaran terlalu banyak, sementara waktu sedikit. Artinya, banyaknya bahan yang tersedia dengan waktu kurang seimbang. Agar bahan pelajaran selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka

---

<sup>12</sup> Hendra Hermawan, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Kota Serang" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

<sup>13</sup> Denis Saputra dan Ahmad Ma'ruf, "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Aswaja Nahdlatul Ulama," *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2, no. 2 (Juli, 2020):155.

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 85.

metode inilah yang biasanya guru gunakan untuk mengatasinya. Metode ini biasanya diberikan dalam bentuk tes tertulis dan non tertulis. Dalam bentuk tertulis, siswa diberi soal-soal sesuai materi dan indikator yang ingin dicapai. Dan dalam bentuk non tes berupa tanya jawab secara langsung mengenai soal-soal yang sudah dijawab siswa yang merupakan pertanggungjawaban siswa terhadap soal tersebut. Dalam pelaksanaan metode resitasi ini, ada tiga langkah yang harus diikuti yaitu *fase pemberian tugas, langkah pelaksanaan tugas dan fase mempertanggungjawabkan tugas.*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dalam pembelajaran Fikih masih banyak didominasi oleh guru karena metode yang digunakan kurang variatif. Hal tersebut juga disampaikan oleh kepala madrasah yaitu Bapak Siddiq, S. Pd. I, dalam pelaksanaan wawancara pada tanggal 28 April 2021, menyampaikan bahwa proses pembelajaran masih cenderung didominasi guru dan dalam menyampaikan materi guru masih cenderung menggunakan metode ceramah dan metode yang digunakan dalam setiap pembelajaran cenderung tetap. Sehingga dalam proses pembelajaran yang berlangsung, siswa hanya mendengar, mencatat materi yang disampaikan dan hanya beberapa siswa yang aktif dalam pembelajaran. Potensi yang ada pada diri siswa kurang berkembang dengan baik, jika siswa tidak diberi kesempatan untuk mengeksplor apa yang ada dalam diri siswa. Selain itu, dalam pemberian tugas kepada siswa, jarang adanya kontrol dan bimbingan atau arahan yang dilakukan guru dari tugas yang dikerjakan siswa.<sup>15</sup> Apabila

---

<sup>15</sup> Hasil observasi di MA An-Nur Rambipuji-Jember, (28 April 2021).

materi yang disampaikan guru kepada siswa menggunakan metode yang kurang variatif (monoton), akibatnya siswa akan malas belajar, tidak banyak siswa yang aktif dalam pembelajaran melainkan siswa lebih cenderung pasif dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa akan menjadi kurang maksimal (rendah).

Dengan penggunaan metode resitasi ini dalam pembelajaran siswa dapat mengeksplor lebih dalam pengertian terhadap pelajaran yang telah diterimanya, melatih siswa untuk belajar mandiri, memanfaatkan waktu luang, melatih untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas dan memperkaya pengalaman belajar siswa disekolah melalui kegiatan belajar di dalam kelas maupun di luar kelas. Dengan demikian dapat menanamkan akan pentingnya arti belajar dan manfaat belajar bagi dirinya sehingga siswa akan termotivasi untuk semangat dan giat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa akan menjadi maksimal. Menurut Sukarno: Metode ini dipergunakan untuk menerapkan pengetahuan yang telah diterima oleh siswa agar lebih paham, terampil dan tahan lama.<sup>16</sup> Karena sesuatu yang dipelajari perlu diulang agar masuk kedalam otak, sehingga pelajaran yang didapat dikuasai sepenuhnya dan sulit untuk dilupakan oleh siswa. Oleh karena itu, pada setiap pembelajaran guru selalu memberikan tugas belajar kepada siswanya agar siswa aktif belajar, pengetahuan siswa menjadi luas dan hasil belajar siswa menjadi maksimal.

---

<sup>16</sup> Sukarno, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Surabaya: ElKaf, 2012), 177.



Berdasarkan pembahasan latar belakang masalah diatas, sangatlah menarik untuk dibahas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka permasalahan pokok yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode resitasi dengan pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember tahun pelajaran 2020/2021?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode resitasi dengan pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember tahun pelajaran 2020/2021.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan pengetahuan dan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI.
- b. Bagi institusi, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.
- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi permasalahan dan mencari solusi serta meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam upaya meningkatkan kualitas keterampilan pembelajaran.
- d. Bagi guru hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pembelajaran pada mata pelajaran Fiqih yang efektif melalui pembelajaran dengan metode *resitasi*.

- e. Bagi siswa hasil penelitian ini dapat meningkatkan peran aktif dan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kedepannya.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

### 1. Variabel Penelitian

Demikian variabel dalam penelitian ini dibagi dua, yaitu: variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dengan uraian sebagai berikut:

#### a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab pengaruhnya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>17</sup> Adapun dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas dan disimbolkan dengan X. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu metode pembelajaran *resitasi* ( $X_1$ ) dan metode pembelajaran secara konvensional ( $X_2$ ).

#### b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dan adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan Y adalah hasil belajar Fikih ranah kognitif.

### 2. Indikator Variabel

#### a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 39.

- 1) Perencanaan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Evaluasi

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

- 1) Mengingat
- 2) Memahami
- 3) Menerapkan
- 4) Menganalisis

## F. Definisi Operasional

Demikian definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Pembelajaran Resitasi

Metode resitasi (penugasan) adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. dan tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas maupun di luar kelas asalkan tugas itu dapat dikerjakan, serta siswa dapat mempertanggung jawabkan hasil dari tugas yang dikerjakannya.

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa tugas individu maupun tugas kelompok.

Dalam pelaksanaan metode resitasi (penugasan) ini ada tiga tahapan yang harus dilakukan, yaitu *fase pemberian tugas*, *fase pelaksanaan tugas*, dan *fase mempertanggung jawabkan tugas*.

## 2. Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional yaitu suatu metode pembelajaran yang lazim digunakan guru atau sering disebut metode tradisional dan juga disebut metode ceramah. Dalam proses pembelajaran dengan metode konvensional siswa lebih banyak mendengar penjelasan dari guru didepan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal-soal kepada siswa.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar sering dicerminkan sebagai nilai (hasil belajar) yang menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar dalam ranah kognitif yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan siswa yang dapat dicapai dalam menguasai pelajaran biasa dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu dengan metode diskusi dan metode resitasi (penugasan), hasilnya diukur dengan soal *pretes* dan *postes* dengan bentuk soal pilihan ganda yang sesuai dengan indikator materi pelajaran perekonomian dalam Islam.

### 3. Pembelajaran Fikih

Fikih menurut bahasa adalah faham atau pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Sedangkan menurut istilah Fikih ialah mengetahui hukum-hukum agama islam dengan cara atau ijtihad. Sebagaimana definisi Fikih yang dikemukakan oleh Abu Hanifah, yaitu ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban.

Sedangkan pembelajaran Fikih ini diarahkan untuk mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami pokok-pokok ajaran agama Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang taat dalam menjalankan ajaran agama Islam secara sempurna.

#### G. Asumsi Penelitian

Asumsi dari peneliti ini menyatakan bahwa dengan penggunaan metode resitasi dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran secara konvensional pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember.

#### H. Hipotesis

Demikian hipotesis dari penelitian ini adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan dan masih perlu dicari kebenarannya dengan cara mengumpulkan fakta-fakta dilapangan.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

##### 1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

Tidak ada perbedaan hasil belajar antara siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

## **2. Hipotesis Alternatif (Ha)**

Ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan metode resitasi pada mata pelajaran mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **I. Sistematika Pembahasan**

Agar supaya dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini. Adapun sistematika pembahasannya meliputi:

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian pustaka, pada bab ini terdapat sub bab yaitu kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan dilakukan. Dan yang kedua kajian teori sebagai landasan teori untuk menganalisis data tentang metode resitasi dan hasil belajar.

Bab tiga merupakan metode penelitian pada bab ini memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen penelitian, serta analisis data.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis, pada bab ini terdiri dari gambaran objek penelitian, analisis data dan menggambarkan objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan.

Bab lima merupakan penutup, pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran, kemudian terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.





## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu adalah penelitian yang dilakukan dan berkesinambungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penelitian terdahulu ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi peneliti dalam melakukan penelitian yang baru. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah:

1. Skripsi karya Khairuddin (2018) yang berjudul: “ Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas XI Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Parepare”, menyatakan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa: hasil pembelajaran dengan metode resitasi yang diterapkan kelas XI pada pembelajaran akidah akhlak berada pada kategori baik yaitu dengan skor 81,07% dari kriteria yang ditetapkan dan kemandirian hasil belajar peserta didik juga berada pada kategori baik yaitu dengan skor 75.85%. dari hasil tersebut terdapat pengaruh yang signifikan metode resitasi terhadap kemandirian belajar peserta didik kelas XI pada pembelajaran akidah akhlak dengan hasil koefisien korelasi sebesar 7.29%, dan sisanya sebesar 92.71% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Skripsi karya Ingg Okiawan (2020) yang berjudul: “ Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”, menyatakan hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa hasil dari pembelajaran dengan metode resitasi ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa Kelas XI di SMKN 1 Mesuji Raya dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus Chi Kuadrat. diperoleh harga  $\chi^2$  25,6887 lebih besar dari  $\chi_{tabel}$  signifikan 5% dengan harga 16.919, yakni 25,6887. Sehingga dalam penelitian ini hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_o$ ) ditolak, dengan tingkat hubungan cukup. dan penggunaan metode resitasi memiliki pengaruh sebesar 61.77% dalam mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya.
3. Skripsi karya Nurjanah (2017), yang berjudul: “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs NW Al-Akhyar Bagik Polak Kecamatan Labuapi Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”, Menyatakan hasil dari penelitiannya menunjukkan ada pengaruh dari penggunaan metode resitasi dalam pembelajaran Fikih kelas VIII, dengan hasil dilihat dari uji analisis hipotesis dengan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{table}$ , yaitu  $t_{hitung} > t_{table}$  ( $8,259 > 1,6824$ ) dengan  $n_1 = 25$  dan  $n_2 = 25$  sehingga

$dk = 25 + 25 - 2 = 48$  dengan taraf nyata 0,05 atau taraf signifikan 5% maka

$H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

**Tabel 2.1**

**Tabel Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Nama, Judul dan Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Khairuddin (2018) yang berjudul: "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemandirian Belajar Peserta didik Kelas XI Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Parepare"	1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu menggunakan metode <i>resitasi</i> .	1. Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian eksperimen. 2. Peneliti terdahulu dalam teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling, sedangkan peneliti sekarang menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . 3. peneliti terdahulu menggunakan instrumen bentuk angket, sedangkan yang sekarang menggunakan instrumen bentuk tes
2	Ingga Okiawan (2020) yang berjudul: "Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI SMKN 1 Mesuji Raya Kecamatan Mesuji"	1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu menggunakan metode <i>resitasi</i> terhadap hasil belajar siswa.	1. Peneliti terdahulu menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif sedangkan peneliti sekarang menggunakan penelitian eksperimen. 2. Peneliti terdahulu menggunakan

	Raya Kabupaten Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan Tahun Pelajaran 2019/2020”		instrumen bentuk angket atau kuisioner, sedangkan yang sekarang menggunakan instrumen bentuk tes
3	Nurjanah (2017), yang berjudul: “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs NW Al-Akhyar Bagik Polak Kecamatan Labuapi Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017”	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang memiliki persamaan yaitu menggunakan metode <i>resitasi</i> terhadap hasil belajar siswa.</li> <li>2. Menggunakan jenis penelitian eksperimen.</li> <li>3. Instrumen yang digunakan berbentuk tes.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian terdahulu menggunakan desain <i>True Eksperimental Desain</i> sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan <i>Nonequivalent control group design</i>.</li> </ol>

## B. Kajian Teori

### 1. Metode Resitasi

#### a. Pengertian Metode Resitasi

Dalam proses pembelajaran terdapat bermacam-macam metode yang dapat digunakan guru, salah satunya adalah metode pembelajaran resitasi (penugasan).

Menurut Ihsana: metode resitasi adalah suatu metode mengajar dimana peserta didik diharuskan membuat resume dengan kalimat sendiri.<sup>18</sup>

<sup>18</sup> Ihsana El Khuluqo, Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Nilai-Nilai Spiritualitas Dalam Proses Pembelajaran, h.135.

Menurut Ramayulis: metode resitasi adalah suatu cara mengajar dimana seorang guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid-murid, sedangkan hasil tersebut di priksa oleh guru dan murid-murid mempertanggung jawabkannya.<sup>19</sup>

Menurut Djamarah: Metode Resitasi (penugasan) adalah penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalahnya tugas yang dilaksanakan oleh siswa dapat dilakukan di dalam kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, dirumah siswa, atau dimana saja asalkan tugas itu dapat dikerjakan.<sup>20</sup>

Metode Tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah (PR), tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas biasanya bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar, baik secara individual maupun kelompok. Karena itu, tugas dapat diberikan secara individual, atau dapat pula secara kelompok.

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode resitasi (penugasan) merupakan suatu metode pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa agar melakukan suatu kegiatan belajar yang dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas asalkan tugas itu dapat dikerjakan, serta

---

<sup>19</sup> Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), cet. Ke-3, 163.

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 85.

siswa dapat mempertanggung jawabkan hasil dari tugas yang dikerjakannya. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa tugas individu maupun tugas kelompok memecahkan masalah, melalui latihan, menggali dan menganalisis informasi-informasi yang terjadi di sekitar siswa secara mandiri.

Metode ini dilakukan apabila guru mengharapkan pengetahuan yang diterima siswa lebih mantap, dan mengaktifkan mereka dalam mencari atau mempelajari suatu masalah dengan lebih banyak membaca, mengerjakan sesuatu secara langsung. Metode ini sangat sesuai dengan pendekatan belajar siswa aktif yang dikenal dengan Cara Belajar Siswa Aktif (CBSA) yang saat ini sedang dikembangkan di sekolah-sekolahan.<sup>21</sup>

#### b. Saran Menggunakan Metode Resitasi

Metode resitasi merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada pemberian tugas oleh guru kepada anak didik untuk menyelesaikan sejumlah kecakapan, keterampilan tertentu. Selanjutnya hasil dari menyelesaikan tugas tersebut dipertanggung jawabkan kepada guru. Oleh karena itu agar dalam pelaksanaannya memperoleh hasil yang baik, maka perlu diikuti saran-saran dalam melaksanakan metode resitasi ini, saran tersebut antara lain:<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Basyiruddin Usaman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), 47.

<sup>22</sup> Sutarto dan Indrawati, *Strategi Belajar Mengajar "Sains"* (Jember: UPT Penerbitan UNEJ, 2013), 99.

- 1) Tugas yang diberikan harus jelas, sehingga anak mengerti benar apa yang harus dikerjakan.
- 2) Waktu yang diperkirakan untuk menyelesaikan tugas perlu diperhitungkan cukup.
- 3) perlu control yang sistematis, sehingga mendorong siswa bekerja dengan sungguh-sungguh.
- 4) Dan bahan tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya bersifat:  
(1) menarik perhatian siswa, (2) mendorong siswa untuk mencari, mendalami, mengalami, dan menyampaikan; memperkirakan potensi/kesanggupan siswa dalam mengerjakan tugas materi retensi; dan (3) tugas diusahakan praktis dan ilmiah.

#### c. Tujuan Metode Resitasi

Pemberian tugas belajar dan resitasi memiliki tujuan utama diantaranya, yaitu:

- 1) Melatih siswa untuk belajar mandiri.
- 2) Memperdalam pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diterima.
- 3) Melatih siswa untuk menemukan sendiri cara-cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas.
- 4) Agar siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk menyelesaikan tugas.

- 5) Dapat menambah pengalaman-pengalaman disekolah melalui kegiatan-kegiatan di luar kelas.

#### d. Langkah-langkah Metode Resitasi

Penggunaan metode resitasi atau pemberian tugas ini cocok digunakan bilamana: ditujukan untuk mendapatkan keterampilan khusus dalam mengerjakan sesuatu, contoh: keterampilan menganyam, membuat bunga dari kertas, dan sebagainya, serta untuk memantapkan pengetahuan yang telah diterima oleh para siswa.<sup>23</sup>

Adapun langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode resitasi atau tugas, yaitu:<sup>24</sup>

##### 1) Fase Pemberian Tugas

Tugas yang diberikan kepada siswa hendaknya mempertimbangkan:

- a) Tujuan yang akan dicapai
- b) Jenis tugas yang jelas dan tepat sehingga anak mengerti apa yang ditugaskan tersebut
- c) Sesuai dengan kemampuan siswa
- d) Ada petunjuk/sumber yang dapat membantu pekerjaan siswa
- e) Sediakan waktu yang cukup untuk mengerjakan tugas tersebut.

##### 2) Langkah Pelaksanaan Tugas

- a) Diberikan bimbingan/pengawasan oleh guru

<sup>23</sup> Basyiruddin Usaman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 48.

<sup>24</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 86.



- b) Diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja
- c) Diusahakan/dikerjakan oleh siswa sendiri, tidak menyuruh orang lain
- d) Dianjurkan agar siswa mencatat hasil-hasil yang ia peroleh dengan baik dan sistematis.

### 3) Fase Mempertanggung jawabkan Tugas

Hasil yang harus dikerjakan pada fase ini:

- a) laporan siswa baik lisan/tulis dari apa yang telah dikerjakannya
- b) ada Tanya jawab / diskusi kelas
- c) penilaiab hasil pekerjaan siswa baik dengan tes maupun nontes atau cara lain.

Fase mempertanggung jawabkan tugas inilah yang disebut “*resitasi*”.

#### e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Resitasi

Metode resitasi/ tugas mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, antara lain:

- 1) Kelebihan metode resitasi, yaitu:
  - a) Lebih merangsang siswa dalam melakukan aktivitas belajar individual ataupun kelompok.
  - b) Dapat mengembangkan kemandirian siswa diluar pengawasan guru
  - c) Dapat membina tanggung jawab dan disiplin siswa

d) Dapat mengembangkan kreatifitas siswa<sup>25</sup>

2) Kelemahan Metode resitasi, yaitu:

a) Dapat menimbulkan keraguan, karena adanya kemungkinan pekerjaan yang diberikan kepada siswa justru dikerjakan oleh orang lain.

b) Guru sering mengalami kesukaran dalam pemberian tugas yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa, karena adanya perbedaan individual, intelegensi, dan kematangan mental masing-masing individu.

c) Bilamana tugas terlalu dipaksakan dapat menimbulkan terganggunya kestabilan mental dan pikiran siswa.<sup>26</sup>

## 2. Metode Pembelajaran Konvensional

Metode pembelajaran konvensional adalah metode mengajar yang lazim dipakai oleh guru sering disebut metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah.<sup>27</sup> Karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dan anak didik dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan.<sup>28</sup>

Adapun ciri-ciri dari dari pembelajaran konvensional adalah sebagai berikut:

<sup>25</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, 87.

<sup>26</sup> Basyiruddin Usaman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 48.

<sup>27</sup> Basyiruddin Usaman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, 33.

<sup>28</sup> Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 167.

- 1) Siswa adalah penerima informasi secara pasif, dimana siswa menerima pengetahuan dari guru dan pengetahuan diasumsinya sebagai badan dari informasi dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan standar,
- 2) Belajar secara individual,
- 3) Kebenaran bersifat absolut dan pengetahuan bersifat final,
- 4) Guru adalah penentu jalannya proses pembelajaran,
- 5) Interaksi antar siswa kurang.

### 3. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Belajar disini merupakan suatu aktivitas, baik fisik maupun psikis yang menghasilkan perubahan tingkah laku yang baru pada diri individu yang belajar dalam bentuk kemampuan yang relatif konstan dan bukan disebabkan oleh kematangan atau suatu yang bersifat sementara.<sup>29</sup> Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dan perubahan pemahaman, yang pada mulanya seorang anak tidak dibekali dengan potensi fitrah, kemudian dengan terjadinya proses belajar maka seorang anak akan mengalami perubahan tingkah laku dan pemahamannya semakin bertambah.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Muh. Sain Hanafy, "Konsep Belajar dan Pembelajaran," *Lentera Pendidikan* 17, no. 1 (Juni 2014): 68.

<sup>30</sup> Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan pembelajaran," *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2 (Desember 2017): 337.

Secara sederhana belajar dapat diartikan sebagai suatu perbuatan perubahan tingkah laku yang dialami oleh anak untuk memperoleh pengetahuan yang awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Selain itu, dalam setiap proses pembelajaran tentu diharapkan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan optimal. Dalam artian ketika proses pembelajaran sedang berlangsung diharapkan siswa mampu mendapatkan, memahami dan menguasai ilmu pengetahuan yang telah disampaikan oleh guru agar nantinya siswa mampu memperoleh hasil belajar yang optimal.

Hasil peningkatan pemahaman dan perubahan tingkah laku akibat pengalaman belajar disebut hasil belajar atau prestasi hasil belajar, ini berarti hasil belajar hanya dapat diperoleh jika seseorang telah mengalami suatu proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Perubahan tersebut berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap yang biasanya meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>31</sup>

Hasil belajar adalah penggambaran tingkat penguasaan peserta didik yang diukur berdasarkan jumlah skor atau presentase jumlah

---

<sup>31</sup> Husamah dkk, *Belajar & Pembelajaran* (Malang: UMM Press, 2016), 20.

skor jawaban benar atas soal tes yang disusun sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.<sup>32</sup>

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil penggambaran penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Penguasaan hasil belajar yang dicapai siswa meliputi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Karena dari ketiga ranah tersebut menjadi objek dari penilaian hasil belajar siswa. Diantara tiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena ranah tersebut berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.<sup>33</sup>

Adapun objek penilaian hasil belajar meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pada aspek kognitif terdiri dari enam tingkatan, yaitu:<sup>34</sup>

- 1) Pengetahuan ialah kemampuan mengingat kembali, misalnya, pengetahuan mengenai istilah-istilah, pengetahuan mengenai klasifikasi dan sejenisnya.
- 2) Pemahaman ialah kemampuan menggunakan informasi dalam situasi yang tepat, mencakup kemampuan untuk membandingkan,

---

<sup>32</sup> Sarwan, *Belajar dan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 144.

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 23.

<sup>34</sup> Asrul,dkk, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 99.

menunjukkan persamaan dan perbedaan, mengidentifikasi karakteristik, menganalisis dan menyimpulkan.

- 3) Penerapan yaitu kemampuan untuk menggunakan atau menerapkan informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi atau konteks yang lain.
- 4) Analisis yaitu mengenal kembali unsur-unsur, hubungan-hubungan, dan susunan informasi atau masalah.
- 5) Sintesis yaitu mengkombinasikan kembali bagian-bagian dari pengalaman yang lalu dengan bahan yang baru menjadi suatu keseluruhan yang baru dan terpadu.
- 6) Evaluasi yaitu menggunakan kriteria untuk mengukur nilai suatu gagasan, karya dan sebagainya.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Dalam proses belajar untuk mencapai dan meningkatkan hasil belajar tentunya ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Adapun hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal siswa.<sup>35</sup>

- 1) Faktor internal siswa diantaranya meliputi gangguan kesehatan, cacat tubuh, faktor psikologis ( intelegensi, minat belajar, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan peserta didik), dan faktor kelelahan.

---

<sup>35</sup> Siti Nurhasanah dan Soebandi, "Minat Belajar Sebagai Deteminan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkanoran* 1, no. 1 (Agustus, 2016), 130.

- 2) Faktor eksternal siswa yang mempengaruhi proses dan dan hasil belajar siswa meliputi faktor keluarga, sekolah dan masyarakat.

#### 4. Pembelajaran Fikih

##### a. Pengertian Fikih

Fikih menurut bahasa adalah faham atau pemahaman yang benar terhadap apa yang dimaksudkan. Sedangkan menurut istilah Fikih ialah mengetahui hukum-hukum agama islam dengan cara atau ijtihad. Sebagaimana definisi Fikih yang dikemukakan oleh Abu Hanifah, yaitu ilmu yang menerangkan segala hak dan kewajiban.<sup>36</sup>

Dalam kurun perkembangannya, Fikih mempunyai arti tersendiri yang disebut juga dengan Fikih Islam, ilmu Fikih yaitu hukum Islam, atau ilmu hukum Islam. Sedangkan dalam istilah syar’I, ilmu Fikih dimaksudkan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum syar’i amali (praktis) yang penetapannya diupayakan melalui pemahaman yang mendalam terhadap dali-dalilnya yang terperinci dalam Al-Qur’an dan Hadist.<sup>37</sup> Dengan demikian ilmu Fikih dapat dikatakan sebagai ilmu yang berbicara tentang hukum-hukum yang digali darai Al-Qur’an dan hadist melalui dalil-dalilnya yang tafsili.

Pembelajaran Fikih ini diarahkan untuk mengantarkan peserta didik untuk dapat memahami pokok-pokok ajaran agama Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan

<sup>36</sup> Saifuddin Mujtabah, *Ilmu Fikih*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 3-4.

<sup>37</sup> Saifuddin Mujtabah, *Ilmu Fikih*, 19.

sehari-hari sehingga menjadi muslim yang taat dalam menjalankan ajaran agama Islam secara sempurna.

b. Tujuan mempelajari ilmu Fikih

Sebagaimana yang telah diuraikan bahwa ilmu Fikih adalah bagian dari ilmu syari'ah. Kedudukan, fungsi atau peran syari'ah Islam adalah sebagai alat kelengkapan hidup manusia untuk dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan hidupnya, baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Ilmu Fikih mengambil bagian dalam hukum yang berkaitan dengan urusan ibadah, mu'amalah, munakahat, uqubah, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa tujuan mempelajari ilmu Fikih, yaitu dapat diketahui mana yang diperintahkan atau mana yang dilarang mengerjakannya dalam ajaran agama Islam. Mana yang haram dan mana yang halal untuk dilakukan, mana yang sah dan mana yang batal atau fasid dari perbuatan yang dilakukannya.<sup>38</sup>

Dengan mengetahui ilmu Fikih dapat diketahui aturan-aturan dalam menjalankan kehidupan manusia-manusia lain seperti masalah memelihara jiwa, harta benda, keluarga, masalah hak dan kewajiban dalam masyarakat dan lain-lain. Disamping masalah yang berkaitan langsung antara hubungan manusia dengan Allah SWT.

---

<sup>38</sup> Saifuddin Mujtabah, *Ilmu Fikih*, 37.



c. Ruang lingkup ilmu Fikih

Adapun ruang lingkup Fikih dibagi menjadi dua bidang, yaitu:

- 1) Fikih Ibadah yaitu yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya seperti shalat, puasa, zakat, haji, memenuhi nazar, dan membayar kafarat terhadap pelanggaran sumpah.
- 2) Fikih Muamalah yaitu yang mengatur hubungan manusia satu dengan manusia lainnya, seperti jual beli, sewa-menyewa, pernikahan, perceraian, warisan, jinayah, dan lain-lain.<sup>39</sup>

Sedangkan materi pelajaran Fikih untuk kelas X di MA AN-NUR, yaitu:

- 1) Konsep Fikih dan Ibadah dalam Islam
- 2) Pengurusan Jenazah
- 3) Ketentuan Zakat dalam Islam
- 4) Haji dan Umrah
- 5) Kurban dan Akikah
- 6) Kepemilikan
- 7) Perekonomian dalam Islam
- 8) Pelepasan dan Perubahan Harta
- 9) Wakalah dan Shulhu
- 10) Dhaman dan Kafalah
- 11) Riba, Bank dan Asuransi

<sup>39</sup> Nurjanah, "Pengaruh Metode Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII MTs NW Al-Akhyar Bagik Polak Kecamatan Labuapi Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017" (Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), 24.

Adapun materi dalam mata pelajaran Fiqih kelas X dengan menggunakan metode resitasi ialah materi pada bab 7 tentang perekonomian dalam Islam.

Materi dalam sub bab 7 yaitu sebagai berikut:

a. Jual Beli

1) Pengertian dan Dasar Hukum Jual Beli

Jual beli adalah suatu transaksi tukar menukar barang atau harta yang mengakibatkan pemindahan hak milik sesuai dengan syarat dan rukun tertentu. Dasar hukum jual beli bersumber dari Al-Qur'an dan Al- Hadis :

Firman Allah SWT:

.... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ....

*“Dan Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba” (QS. Al Baqarah/2 : 275).*

2) Rukun Jual Beli

- a) Ada penjual.
- b) Ada pembeli.
- c) Ada barang atau harta yang diperjual belikan.
- d) Ada uang atau alat bayar yang digunakan sebagai penukar barang.

- e) Ada lafadz ijab qabul, yaitu sebagai bukti adanya kerelaan dari kedua belah pihak.
- 3) Syarat Barang yang diperjual belikan
- a) Barang itu suci, artinya bukan barang najis.
  - b) Barang itu bermanfaat.
  - c) Barang itu milik sendiri atau milik orang lain yang telah mewakilkan untuk menjualnya.
  - d) Barang itu dapat diserahkan kepemilikannya.
  - e) Barang itu dapat diketahui jenis, ukuran, sifat dan kadarnya.
- 4) Syarat penjual dan pembeli
- a) Berakal sehat, orang yang tidak sehat pikirannya atau idiot (bodoh), maka akad jual belinya tidak sah.
  - b) Atas kemauan sendiri, artinya jual beli yang tidak ada unsur paksaan.
  - c) Sudah dewasa (Baligh), artinya akad jual beli yang dilakukan oleh anak-anak jual belinya tidak sah, kecuali pada hal-hal yang sifatnya sederhana atau sudah menjadi adat kebiasaan. Seperti jual beli es, permen dan lain-lain.
  - d) Keadaan penjual dan pembeli itu bukan orang pemboros terhadap harta, karena keadaan mereka yang

demikian itu hartanya pada dasarnya berada pada tanggung jawab walinya.

5) Jual Beli yang Terlarang

a) Jual beli yang sah tapi terlarang, antara lain:

- (1) Jual beli yang harganya diatas/dibawah harga pasar dengan cara menghadang penjual sebelum tiba di pasar.
- (2) Membeli barang yang sudah dibeli atau dalam proses tawaran orang lain.
- (3) Jual beli barang untuk ditimbun supaya dapat dijual dengan harga mahal di kemudian hari, padahal masyarakat membutuhkannya saat itu.
- (4) Jual beli untuk alat maksiat:
- (5) Jual beli dengan cara menipu.
- (6) Jual beli yang mengandung riba.

b) Jual beli terlarang dan tidak sah, antara lain:

- (1) Jual beli sperma binatang.
- (2) Menjual anak ternak yang masih dalam kandungan induknya.
- (3) Menjual belikan barang yang baru dibeli sebelum diserahkan kepada pembelinya.

(4) Menjual buah-buahan yang belum nyata buahnya.

b. *Khiyar*

*Khiyar* ialah : memilih antara melangsungkan akad jual beli atau membatalkan atas dasar pertimbangan yang matang dari pihak penjual dan pembeli.

*Khiyar* ada 3 macam, yaitu :

- 1) *Khiyar Majlis*, artinya memilih untuk melangsungkan atau membatalkan akad jual beli sebelum keduanya berpisah dari tempat akad.
- 2) *Khiyar Syarat*, yaitu *khiyar* yang dijadikan syarat waktu akad jual beli, artinya si pembeli atau si penjual boleh memilih antara meneruskan atau mengurungkan jual belinya selama persyaratan itu belum dibatalkan setelah mempertimbangkan dalam dua atau tiga hari.
- 3) *Khiyar Aibi*, yaitu memilih melangsungkan akad jual beli atau mengurungkannya bilamana terdapat bukti cacat pada barang.

c. *Musaqah*, *Muzaraah*, dan *Mukhabarah*

1) *Musaqah*

a) Pengertian dan hukum *musaqah*

*Musaqah* merupakan kerja sama antara pemilik kebun atau tanaman dan pengelola atau penggarap

untuk memelihara dan merawat kebun atau tanaman dengan perjanjian bagi hasil yang jumlahnya menurut kesepakatan bersama dan perjanjian itu disebutkan dalam akad. Hukum musaqah adalah mubah (boleh).

b) Rukun musaqah

- (1) Pemilik dan penggarap kebun.
- (2) Pekerjaan dengan ketentuan yang jelas baik waktu, jenis, dan sifatnya.
- (3) Hasil yang diperoleh berupa buah, daun, kayu, atau yang lainnya. Buah, hendaknya ditentukan bagian masing-masing (yang punya kebun dan tukang kebun) misalnya seperdua, sepertiga, atau berapa saja asal berdasarkan kesepakatan keduanya pada waktu akad.
- (4) Akad, yaitu ijab qabul baik berbentuk perkataan maupun tulisan.

2) Muzaraah

*Muzarah* adalah kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap sedangkan benihnya dari penggarap. Pada umumnya kerjasama muzaraah ini dilakukan pada tanaman yang benihnya relatif murah, seperti padi, jagung, kacang, kedelai dan lain-lain.

### 3) Mukhabarah

Mukhabarah adalah kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap sedangkan benihnya dari yang punya tanah. Pada umumnya kerjasama mukhabarah ini dilakukan pada tanaman yang benihnya cukup mahal, seperti cengkeh, pala, vanili, dan lain-lain. Namun tidak tertutup kemungkinan pada tanaman yang benihnya relatif murah pun dilakukan kerjasama *mukhabarah*.

#### d. Syirkah

##### 1) Pengertian syirkah

*Syirkah* adalah suatu akad dalam bentuk kerjasama antara dua orang atau lebih dalam bidang modal atau jasa, untuk mendapatkan keuntungan.

##### 2) Macam-macam syirkah

Secara garis besar syirkah dibedakan menjadi dua, yaitu:

###### a) *Syirkah amlak* (syirkah kepemilikan) *Syirkah*

*amlak* ini terwujud karena wasiat atau kondisi lain yang menyebabkan kepemilikan suatu aset oleh dua orang atau lebih.

###### b) *Syirkah uqud* (Syirkah kontrak atau kesepakatan),

*Syirkah uqud* ini terjadi karena kesepakatan dua orang atau lebih kerjasama dalam syarikat modal

untuk usaha, keuntungan dan kerugian ditanggung bersama. *Syirkah uqud* dibedakan menjadi empat macam :

(1) *Syirkah 'inan* (harta).

*Syirkah harta* adalah akad kerjasama dalam bidang permodalan sehingga terkumpul sejumlah modal yang memadai untuk diniagakan supaya mendapat keuntungan.

(2) *Syirkah a'mal* (serikat kerja/ *syirkah 'abdan*)

*Syirkah a'mal* adalah suatu bentuk kerjasama dua orang atau lebih yang bergerak dalam bidang jasa atau pelayanan pekerjaan dan keuntungan dibagi menurut kesepakatan. Contoh : CV, NP, Firma, Koperasi dan lain-lain.

(3) *Syirkah Muwafadah*

*Syirkah Muwafadah* adalah kontrak kerjasama dua orang atau lebih, dengan syarat kesamaan modal, kerja, tanggung jawab, beban hutang dan kesamaan laba yang didapat.

(4) *Syirkah Wujuh* (*Syirkah keahlian*)

*Syirkah wujuh* adalah kontrak antara dua orang atau lebih yang memiliki reputasi baik serta ahli dalam bisnis.



### 3) Rukun dan Syarat Syirkah

Rukun dan syarat syirkah dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Anggota yang berserikat, dengan syarat : baligh, berakal sehat, atas kehendak sendiri dan baligh, dan mengetahui pokok-pokok perjanjian.
- b) Pokok-pokok perjanjian syaratnya :
  - (1) Modal pokok yang dioperasikan harus jelas.
  - (2) Anggaran dasar dan anggaran rumah tangga harus jelas.
  - (3) Yang disyarikatkan (objeknya) tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariat Islam.
- c) *Sighat*, dengan Syarat : Akad kerjasama harus jelas sesuai dengan perjanjian.

#### e. Mudharabah

##### 1) Pengertian Mudharabah

Mudharabah adalah suatu bentuk kerjasama perniagaan dimana si pemilik modal menyetorkan modalnya kepada pengelola dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak sedangkan jika mengalami kerugian akan ditanggung oleh

si pemilik modal.

2) Rukun Mudharabah

- a) Adanya pemilik modal dan mudhorib
- b) Adanya modal, kerja dan keuntungan
- c) Adanya shighot yaitu ijab dan qabul

3) Macam-macam Mudharabah

Secara umum mudharabah dibagi menjadi dua macam, yaitu:

- a) *Mudharabah muthlaqah*, di mana pemilik modal (*shahibul māl*) memberikan keleluasaan penuh kepada pengelola (*mudhārib*) untuk mempergunakan dana tersebut dalam usaha yang dianggapnya baik dan menguntungkan. Namun pengelola tetap bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan sesuai dengan praktik kebiasaan usaha normal yang sehat.
- b) *Mudharabah muqayyadah*, di mana pemilik dana menentukan syarat dan pembatasan kepada pengelola dalam penggunaan dana tersebut dengan jangka waktu, tempat, jenis usaha dan sebagainya.

f. Murabahah

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan

menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli. Pembayaran atas akad jual beli dapat dilakukan secara tunai maupun kredit. Hal yang membedakan murabahah dengan jual beli lainnya adalah penjual harus memberitahukan kepada pembeli harga barang pokok yang dijualnya serta jumlah keuntungan yang diperoleh.

g. Salam (Jual Beli Sistem Inden atau Pesan)

1) Pengertian Salam

Menurut istilah jual beli model salam yaitu merupakan pembelian barang yang pembayarannya dilunasi di muka, sedangkan penyerahan barang dilakukan di kemudian hari.

2) Rukun Jual Beli Salam

Dalam jual beli salam, terdapat rukun yang harus dipenuhi, yaitu:

a) Pembeli (*muslam*).

b) Penjual (*muslam ilaih*).

c) Modal / uang (*ra'sul maal*).

d) Barang (*muslam fiih*). Barang yang menjadi obyek transaksi harus telah terspesifikasi secara jelas dan dapat diakui sebagai hutang.

### 3) Syarat Jual Beli Salam

- a) Pembayaran dilakukan dimuka (kontan).
- b) Dilakukan pada barang-barang yang memiliki kriteria jelas.
- c) Penyebutan kriteria barang dilakukan saat akad dilangsungkan.
- d) Penentuan tempo penyerahan barang pesanan.
- e) Barang pesanan tersedia pada saat jatuh tempo.
- f) Barang pesanan adalah barang yang pengadaannya dijamin pengusaha.

## 5. Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pada suatu proses pembelajaran metode sangat diperlukan seorang guru, karena memudahkan guru dalam menyampaikan sebuah materi kepada siswa dan guru harus pandai dalam menentukan suatu metode yang tepat sebelum melakukan pengajaran di kelas mengingat bahan ajar yang terlalu banyak sementara waktu yang sangat terbatas.

Agar bahan pelajaran bisa selesai sesuai batas waktu yang ditentukan, maka metode yang tepat digunakan adalah metode resitasi (penugasan).

Metode resitasi (penugasan) merupakan suatu metode pembelajaran yang dimana guru memberikan tugas-tugas tertentu kepada siswa agar melakukan suatu kegiatan belajar yang dapat dilaksanakan di dalam kelas maupun diluar kelas asalkan tugas itu dapat dikerjakan, serta

siswa dapat mempertanggung jawabkan hasil dari tugas yang dikerjakannya. Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa tugas individu maupun tugas kelompok.

Hasil belajar adalah hasil penggambaran penguasaan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses kegiatan belajar mengajar dalam bidang pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Sehingga menyebabkan perubahan tingkah laku pada diri siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran, tingkat pemahaman dan penguasaan siswa dapat dilihat dari hasil belajar. Dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari tes yang diberikan setelah kegiatan pembelajaran, karena kegiatan pembelajaran akan berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa.

Dari uraian di atas, kesimpulan yang dapat tarik dari metode resitasi terhadap hasil belajar siswa yaitu siswa dapat berpeluang besar mendapatkan hasil belajar yang baik, karena ketika siswa diberi tugas oleh guru dengan indikator mengerjakan, mengumpulkan, membahas dan mengevaluasi. Maka disitulah siswa akan menggali, mempersiapkan dan menyampaikan apa yang ia dapat dan miliki secara mandiri sehingga siswa dapat percaya diri dan dapat berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dari pembahasan kajian teori yang saya dapat dengan menggunakan metode resitasi (penugasan) ini saya meyakini akan berpengaruh pada hasil belajar yang baik pada siswa kelas X di MA AN – NUR Rambipuji khususnya pada mata pelajaran Fikih.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yang bersifat kuantitatif dengan menggunakan metode *quasi eksperimen* dimana peneliti memberikan perlakuan pada subjek. Penelitian *quasi eksperimen* yaitu pada penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.<sup>40</sup>

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada desain *Noequivalent Control Group Design*. Dengan desain ini, baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.<sup>41</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara nyata mengenai pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Subjek dalam penelitian ini ada dua, yaitu: kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Pada kelompok kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran secara konvensional dan kelompok eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode *resitasi*.

---

<sup>40</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 73.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 79.

Dalam desain penelitian ini, Dua kelompok yang ada diberi *pretes* sebelum diberiperlakukan, Kemudian diberikan perlakuan dan terakhir diberikan *postes*. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Desain Perlakuan Dalam Penelitian Quasi Eksperimen**

<b>NR<sub>1</sub></b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>NR<sub>2</sub></b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan :

NR<sub>1</sub> : Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random

NR<sub>2</sub> : Kelompok kontrol tidak dipilih secara random

X : Perlakuan (*treatment*)

O<sub>1</sub> & O<sub>3</sub> : *Pretest* (kelompok eksperimen dan kontrol sebelum perlakuan)

O<sub>2</sub> & O<sub>4</sub> : *Posttest* (kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan).<sup>42</sup>

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>43</sup>

Jadi, populasi disini bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada

<sup>42</sup> Jakni, *Metdologi Penelitian Eksperimen*, 74.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 80.

pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan oleh peneliti yaitu pada kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember. Peneliti mengambil kelas sepuluh karena masih tingkat kelas rendah.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>44</sup> Dalam pengambilan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *puposive sampling*.

Teknik *purposive sampling* merupakan sampel dipilih secara sengaja dengan maksud menemukan sampel penelitian yang relevan dengan tujuan penelitian.<sup>45</sup>

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dengan ditentukan oleh guru dengan alasan tujuan pendidikan, dan juga untuk menyesuaikan waktu dengan peneliti agar peneliti bisa mengamati proses kegiatan belajar mengajar. karena populasi dianggap mempunyai karakteristik dan kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Pada penelitian ini kelas yang dipilih sebagai kelas eksperimen sebanyak 34 siswa yang berasal dari kelas X PA (Putra) dengan menggunakan metode resitasi, sedangkan kelas yang dipilih sebagai kelas

---

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 81.

<sup>45</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 87.



kontrol sebanyak 22 siswa adalah kelas X PI (Putri) dengan menggunakan pembelajaran secara konvensional.

## C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang saja, namun dapat juga objek-objek alam lainnya. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi digunakan apabila penelitian itu berhubungan dengan perilaku manusia ataupun gejala alam.<sup>46</sup> Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi non-sistematis dan observasi sistematis. Observasi non-sistematis yang dilakukan tidak menggunakan instrumen pengamatan, sedangkan observasi sistematis dilakukan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan.<sup>47</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi sistematis dengan menggunakan instrumen keterlaksanaan pembelajaran.

#### b. Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau setelah proses pembelajaran berlangsung. Bentuk tes bermacam-

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 145.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 157.

macam, seperti soal pilihan ganda, soal essay, soal menjodohkan dan lain-lain.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif berupa pretest dan posttest. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami pelajaran Fikih pada materi perekonomian dalam Islam.

### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang diperlukan dalam melengkapi data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu dokumen tertulis maupun tidak tertulis. Contoh dokumen tertulis seperti: RPP, kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*, foto-foto dan sebagainya, sedangkan dokumen tidak tertulis seperti film, video, card rider, dan sebagainya.<sup>49</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data profil di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember, kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*, RPP, foto kegiatan pembelajaran dan nilai siswa dari *pretest* dan *posttest*.

## 2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah penelitian dan untuk mencapai tujuan penelitian.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini menggunakan instrumen bentuk tes dan non tes, yaitu:

---

<sup>48</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 98.

<sup>49</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 93.

<sup>50</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 151.

### a. Instrumen Tes

Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa adalah tes berupa pilihan ganda berupa soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen tes hasil belajar berbentuk soal objektif pilihan ganda yang berjumlah 20 soal dengan 5 pilihan jawaban. Pembuatan instrumen tes hasil belajar dikembangkan berdasarkan kisi-kisi pengembangan instrumen tes hasil belajar Fikih. Pengujian instrumen penelitian ini meliputi uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda item tes. Instrumen tes ini telah di uji validasi oleh: Ibu Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag. Dalam penelitian ini memakai bantuan perhitungan dengan program SPSS V17.

Data yang diambil dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif yang terdiri dari hasil *pretest* dan *posttest* hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran Fikih kelas X MA. Tes yang diberikan sama pada kedua kelas yaitu materi perekonomian dalam Islam.

Adapun kisi-kisi instrumen tes pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

## Kisi-Kisi Soal Pretes-Postes

Sekolah : MA AN-NUR Rambipuji-Jember Alokasi Waktu : 60 Menit Penulis : M. Khoiru Rojuabil M.  
 Mapel : FIKIH Jumlah Soal : 20 Butir  
 Kelas/Smt : X/Genap Kurikulum : K 2013

NO. URUT	KOMPETENSI DASAR	BAHAN KELAS/ SMT	MATERI	INDIKATOR SOAL	BENTUK TES	NO. SOAL
1	2	3	4	5	6	7
1	3.1 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian Islam.	X/Genap	Perekonomian dalam Islam	3.2.1 Diberikan pernyataan tentang pengertian jual beli dalam islam, Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli menurut istilah.	PG	1
				3.2.2 Disajikan potongan ayat, peserta didik mampu menjelaskan potongan ayat tersebut dengan baik dan benar.	PG	2
				3.2.3 Peserta didik mampu menyebutkan rukun jual beli dengan baik dan benar.	PG	3
				3.2.4 Peserta didik mampu menyebutkan bentuk jual beli dengan baik dan benar.	PG	4
				3.2.5 Peserta didik mampu menyebutkan bentuk jual beli yang dilarang dalam Islam dengan baik dan benar.	PG	5
				3.2.6 Peserta didik mampu menyebutkan hikmah jual beli dengan baik dan benar.	PG	6

				3.2.7 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian khiyar dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>7</b>
				3.2.8 Peserta didik mampu menyebutkan macam-macam khiyar dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>8</b>
				3.2.9 Peserta didik mampu menjelaskan bentuk khiyar dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>9</b>
				3.2.10 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian musaqah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>10</b>
				3.2.11 Peserta didik mampu menjelaskan hukum musaqah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>11</b>
				3.2.12 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian mukhabarah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>12</b>
				3.2.13 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian syirkah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>13</b>
				3.2.14 Peserta didik mampu menyebutkan syarat-syarat syirkah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>14</b>
				3.2.15 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian murabaha dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>15</b>
				3.2.16 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian mudharabah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>16</b>
				3.2.17 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian syirkah abdan dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>17</b>
				3.2.18 Peserta didik mampu menyebutkan hikmah syirkah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>18</b>
				3.2.19 Disajikan contoh syirkah, peserta didik mampu menyebutkan bentuk syirkah dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>19</b>
				3.2.20 Peserta didik mampu menjelaskan pengertian salam dengan baik dan benar.	<b>PG</b>	<b>20</b>

## **b. Instrumen non tes**

Dalam penelitian ini, instrumen non tes yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi.

### 1) Observasi

Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol oleh guru dan siswa.

### 2) Dokumentasi

Bentuk instrumen pada penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian, dokumen atau data-data mengenai profil sekolah, RPP, kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*, soal *pretest* dan *posttest*, dan nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa.

## **3. Uji Instrumen**

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan/ ketepatan/ kecermatan suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>12</sup> Suatu instrumen yang valid

---

<sup>12</sup> Agung dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 97.

merupakan instrumen yang tepat untuk mengukur suatu objek yang akan diteliti.

Sebelum instrumen ini digunakan, perlu diuji terlebih dahulu. Uji validitas ini dilakukan guna untuk mengetahui soal mana yang sudah sesuai atau yang perlu diubah, diperbaiki, atau dibuang sehingga dapat diperoleh instrumen yang valid. Soal tes dapat diuji coba dengan pengujian validitas isi, validitas ini dilakukan bertujuan untuk menentukan kesesuaian antara kisi-kisi dengan soal yang sudah dibuat. Validitas ini dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan dari para ahli yang sudah mumpuni dalam bidang yang akan diuji.<sup>13</sup>

Adapun untuk menentukan tingkat validitas butir soal digunakan korelasi product moment. Dengan rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya peserta tes

X = Nilai hasil uji coba

Y = Nilai rata-rata harian

<sup>13</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 164.

Setelah diperoleh  $r_{xy}$ , langkah selanjutnya dilakukan pengujian validitas dengan menetapkan derajat kebebasannya dengan rumus:  $df = n - 2$ . Setelah diperoleh  $df$ , maka dapat dicari  $r_{tabel}$  *product moment* pada taraf signifikan 5%. Karena soal dikatakan valid, jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$ , dan jika  $r_{xy} \leq r_{tabel}$ , maka soal tersebut tidak valid. Dalam uji validitas peneliti menggunakan bantuan *Software SPSS v.17*.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.<sup>14</sup> Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kestabilan suatu alat ukur. Nilai reliabilitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas tes dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Spearman Brown dengan metode belah dua (*Split half*).<sup>15</sup>

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

<sup>14</sup> Agung dan Zarah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 97.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 131.



Tabel 3.3

## Kriteria Reliabilitas

Nilai	Kriteria
0,80 - 1,00	Sangat tinggi
0,60 - 0,80	Tinggi
0,40 - 0,60	Sedang
0,20 - 0,40	Rendah
0,00 - 0,20	Sangat rendah

## a. Tingkat kesukaran (TK)

Analisis tingkat kesukaran dimaksudkan untuk mengetahui apakah butir soal tersebut tergolong kategori mudah atau sukar. Tingkat kesukaran item butir soal dinyatakan dalam proporsi perbandingan antara siswa yang menjawab benar dengan siswa yang menjawab salah pada seluruh soal.<sup>16</sup>

Tingkat kesukaran pada masing-masing butir soal dapat dihitung menggunakan rumus:<sup>17</sup>

$$TK = \frac{JB}{JS}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

JB = Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Klasifikasi tingkat kesukaran yang digunakan sebagai berikut:

<sup>16</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 208.

<sup>17</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 168.

**Tabel 3.4****Indeks Kesukaran Instrumen Tes**

Nilai P	Keterangan
0,00 – 0,30	Sukar
0,31 – 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Demikian untuk mengetahui tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Software SPSS v.17*.

## c. Daya pembeda

Daya pembeda butir soal, yaitu kemampuan suatu butir soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi (kelompok atas) dengan siswa yang berkemampuan rendah (kelompok baawah).<sup>18</sup>

Interprestasi daya pembeda dapat diklasifikasikan dalam bentuk kategori sebagai berikut.<sup>19</sup>

**Tabel 3.5****Rentang Kategori Daya Pembeda**

Rentang	Kategori
0,40 atau lebih	Sangat baik
0,30 -0,39	Baik
0,20 – 0,29	Cukup
0,19 ke bawah	Jelek

Untuk menghitung daya pembeda dapat dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 209.

<sup>19</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 167.

- a) Para siswa didaftarkan dalam peringkat pada sebuah tabel.
- b) Dibuat pengelompokan siswa dalam dua kelompok, yaitu kelompok atas terdiri atas 50% dari seluruh siswa yang mendapat skor rendah.

Daya pembeda soal ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

$DP$  = Daya pembeda tiap soal

$JA$  = Jumlah skor maksimal kelompok atas

$JB$  = Jumlah skor maksimal kelompok bawah

$BA$  = Jumlah skor maksimal kelompok atas yang menjawab soal dengan benar

$BB$  = Jumlah skor maksimal kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar.

Demikian untuk mengukur daya pembeda soal dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Software SPSS v.17*.

#### D. Analisis Data

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.<sup>21</sup>

<sup>20</sup> Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen, 167.

<sup>21</sup> Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen, 99.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sehingga data yang diperoleh berupa angka-angka dan kemudian dianalisis dengan menggunakan pendekatan statistik. Dalam teknik analisis data menggunakan statistik dibagi menjadi dua, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.<sup>22</sup>

Pada penelitian ini, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Apabila data yang didapat berdistribusi normal dan homogen berarti data tersebut dapat dilakukan dengan uji-t test, dan apabila data tersebut tidak berdistribusi normal atau tidak homogen, artinya data tersebut termasuk dalam statistik non-parametrik, maka alternatif yang digunakan dalam uji hipotesis adalah dengan menggunakan uji *U Mann Whitney Test*.

Adapun uji prasyarat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat
  - a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu prosedur yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak.<sup>23</sup> Uji normalitas perlu dilakukan, karena untuk mengetahui apakah asumsi statistik parametrik terpenuhi atau berdistribusi normal, dan apabila asumsi parametrik tidak terpenuhi atau tidak

---

<sup>22</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), Cet. Ke-5, 12.

<sup>23</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), 67.

berdistribusi normal, maka dapat menggunakan uji statistic non-parametik.<sup>24</sup>

Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas sebagai berikut:

- 1) Menentukan rentang kelas:

$$\text{Rentang} = X_{\max} - X_{\min}$$

- 2) Menentukan banyak kelas:

$$\text{Banyak kelas} = 1 + 3,3 \log n \quad (n = \text{banyak data})$$

- 3) Menentukan panjang kelas:

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}}$$

- 4) Membuat table bantu uji normalitas

- 5) Menentukan chi kuadrat hitung ( $X^2h$ )

$$X^2h = \sum \frac{(fo-fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

$X^2h$  = Chi kuadrat hitung

$fo$  = Frekuensi observasi

$fh$  = Frekuensi harapan

<sup>24</sup> Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen, 249.

6) Menentukan harga table chi kuadrat ( $X^2t$ )

$$X^2t = X^2(1 - a) (dk)$$

Keterangan:

$X^2t$  = Chi kuadrat table

$a = 0,05$  (taraf kesalah) dan taraf kepercayaan penelitian (95%)

$dk$  = banyak kelas dikurangi 1

## 7) Pengujian hipotesis

Jika  $X^2 h < X^2t$ , maka data berdistribusi normal

Jika  $X^2 h > X^2t$ , maka data tidak berdistribusi normal.<sup>25</sup>

## b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu prosedur uji statistik yang dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih dari kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang sama. Pengujian homogenitas juga merupakan uji untuk memberikan informasi bahwa data penelitian pada masing-masing kelompok berasal dari populasi yang tidak berbeda jauh keragamannya.<sup>26</sup>

<sup>25</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 143.

<sup>26</sup> Yulingga Nanda Hanief dan Wasis Himawanto, *Statistik Pendidikan*, 58.

Uji homogenitas varian dapat dilakukan dengan menggunakan Uji F, adapun rumusnya sebagai berikut:<sup>27</sup>

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Uji homogenitas memiliki ketentuan jika  $F_h < F_t$ , maka homogen, dan apabila  $F_h > F_t$ , maka tidak homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Penarikan kesimpulan yang berakhir pada penerimaan atau penolakan hipotesis diawali pengujian hipotesis. Jadi, hasil akhirnya adalah dua pilihan yang berupa diterima atau ditolaknya suatu hipotesis.<sup>28</sup> Uji hipotesis yang akan digunakan adalah data berdistribusi normal dan homogen. Data berdistribusi normal dan homogen, untuk menguji hipotesis digunakan statistik parametik yaitu uji-t dengan rumus sebagai berikut:<sup>29</sup>

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d^2}{(N-1)}}}$$

Keterangan:

$Md$  = Mean deviasi/ deviasi rata-rata

<sup>27</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 256.

<sup>28</sup> Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, 118.

<sup>29</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 139.

$\Sigma d^2$  = Jumlah standard deviasi dikurang mean deviasi kemudian dikuadratkan

$N$  = Banyaknya subjek

Langkah-langkah untuk perhitungan uji-t, yaitu:<sup>30</sup>

1) Mencari deviasi standard gabungan

$$dsg = \sqrt{\frac{(n_1-1)V_1 + (n_2-1)V_2}{n_1+n_2-2}}$$

Keterangan:

$n^1$  = Banyak data kelompok 1

$n^2$  = Banyak data kelompok 2

$V^1$  = Varians data kelompok 1

$V^2$  = Varians data kelompok 2

2) Menentukan t hitung

$$t = \frac{X_1 - X_2}{dsg \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Keterangan:

$X_1$  = Rata-rata data kelompok 1

$X_2$  = Rata-rata data kelompok 2

<sup>30</sup> Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 135.



dsg = Nilai deviasi standard gabungan

3) Menentukan derajat kebebasan

$$db = n^1 + n^2 - 2$$

4) Menentukan t table

5) Menguji hipotesis

Jika T hitung > T table, maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Jika T hitung < T table, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima.

d. Uji *U Mann Whitney Test*

Uji *U Mann Whitney Test* digunakan untuk melakukan analisis perbandingan dua rata-rata independent dengan data yang bersifat ordinal. Analisis uji *U Mann Whitney Test* harus dilakukan uji normalitas data dahulu. Analisis *U Mann Whitney Test* dapat digunakan apabila data tidak berdistribusi normal.

Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$U_1 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_1(n_1+1)}{2} - R_1$$

$$U_2 = n_1 \cdot n_2 + \frac{n_2(n_2 + 1)}{2} - R_2$$

Keterangan:

$n_1$  = Jumlah sampel 1

$n_2$  = Jumlah sampel 2

$U_1$  = Jumlah peringkat 1

$U_2$  = Jumlah peringkat 2

$R_1$  = Jumlah rangking pada sampel  $n_1$

$R_2$  = Jumlah rangking pada sampel  $n_2$

Rumus di atas digunakan untuk data  $< 20$  dan untuk analisis data  $>20$ , maka rumus di atas digunakan terlebih dahulu, setelah itu dilanjutkan dengan rumus seperti dibawah ini:

$$Z = \frac{U - \frac{n_1 \cdot n_2}{2}}{\sqrt{\frac{n_1 \cdot n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{2}}}$$

Setelah diperoleh nilai  $z$  hitung, maka untuk uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $z$  hitung dengan  $z$  table. Adapun langkah-langkah analisis data dengan menggunakan uji *U Mann Whitney Test* adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan uji normalitas data
- 2) Membuat urutan data mulai dari yang terkecil sampai terbesar
- 3) Melakukan rangking data dengan ketentuan apabila terdapat dua atau lebih data yang sama, maka rangking dilakukan dengan menambahkan no. urut dan dibagi banyaknya data yang sama.

$$\text{Rangking} = \frac{\sum \text{No. urut data}}{\text{banyaknya data yang sama}}$$

- 4) Menghitung nilai  $U_1$  dan  $U_2$  sesuai rumus *U Mann Whitney Test*
- 5) Mencari nilai  $U$  tabel ( tabel *U Mann Whitney Test*) untuk data  $<20$ .

- 6) Untuk data  $>20$  dilanjutkan dengan mencari  $z$  hitung
- 7) Mencari  $z$  tabel
- 8) Uji hipotesis data  $> 20$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a) Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

“Tidak ada perbedaan yang signifikan penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember”.

- b) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

“Ada perbedaan yang signifikan penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember”.

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji *U Mann Whitney Test*, yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Demikian dalam penelitian ini, proses perhitungan data yang didapat oleh peneliti dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS v.17*.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah**

##### **1. Sejarah Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji**

Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji berdiri tahun 2012, dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren An-Nur Haji Alwi. Pada awal berdirinya, Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji masih berbentuk lembaga non formal yaitu berbentuk sekolah diniyah yang didalamnya diajarkan mata pelajaran agama seperti layaknya sekolah diniyah lainnya atau sekolah di pondok pesantren. Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji tidak terlepas dengan nama KH. Rochmatullah Ali, karena beliau sebagai inisiator utama lembaga pendidikan yang setingkat SMA/SMK. Beliau sebagai Pengasuh Pondok Pesantren An-Nur Haji Alwi. Latar belakang berdirinya Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji ini dimulai dari rasa prihatin yang mendalam dari keadaan atau kondisi sosial dan moralitas masyarakat sekitar yang pengetahuannya terhadap pendidikan sangat tipis.

Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji berada dilingkungan masyarakat yang mayoritas beragama Islam, simpati masyarakat sangat tinggi terhadap keberadaan Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji sehingga segala aktivitas lembaga pendidikan ini mendapat perhatian yang serius dan didukung sepenuhnya oleh masyarakat sekitar, ini terbukti dengan banyaknya putra putri warga sekitar bahkan dari berbagai wilayah yang masuk di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji. Karena kebetulan sekolah

ini didukung oleh fasilitas pondok pesantren, sehingga yang berasal dari wilayah jauh bisa menetap di asrama pondok pesantren.

Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji sejak berdirinya hingga sekarang terus mengalami perkembangan, yang semula hanya memiliki 3 kelas sekarang sudah mempunyai 8 kelas. Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji mempunyai satu jurusan, yaitu jurusan Keagamaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan bahwa Kurikulum jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kewenangan madrasah dalam menyusun kurikulum memungkinkan madrasah menyesuaikan dengan tuntutan kebutuhan siswa, keadaan sekolah dan kondisi daerah. Dengan demikian, daerah dan atau sekolah memiliki cukup kewenangan

untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar dan menilai keberhasilan belajar mengajar.

Dari amanat undang-undang tersebut Madrasah Aliyah An Nur Rambipuji sebagai satuan pendidikan dasar di bawah binaan Kementerian Agama perlu menyusun Dokumen 1 Kurikulum Madrasah Aliyah (MA) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan berkesinambungan KTSP KMA 207. Acuan yang digunakan dalam penyusunan Dokumen 1 Kurikulum ini meliputi: standar isi, standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 207 Th. 2014 Tentang Kurikulum Madrasah.

Melalui Kurikulum MA An-Nur Rambipuji ini diharapkan pelaksanaan program-program pendidikan di MA An-Nur Rambipuji sesuai dengan karakteristik potensi dan kebutuhan peserta didik. Untuk itu, penyusunannya perlu melibatkan seluruh warga madrasah (Kepala, Guru, Karyawan dan Murid) serta pemangku kepentingan lain (Majelis Madrasah, orang tua murid, Lingkungan, Pesantren, Masyarakat dan Lembaga-lembaga lain).<sup>70</sup>

## **2. Visi dan Misi Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji**

### **a. Visi**

Visi merupakan sumber motivasi dan sumber inspirasi arah kebijakan yang memberikan daya gerak bagi seluruh unsur-unsur yang

---

<sup>70</sup> MA An-Nur Rambipuji, “Sejarah MA An-Nur Rambipuji,” 4 Februari 2021.

berada didalamnya dan demi tercapainya cita-cita madrasah. Visi MA An – Nur Rambipuji adalah “**Berilmu, Beriman, Berprestasi, dan Berakhlaqul Karimah**”.

b. Misi

1. Mengupayakan terwujudnya system dan iklim pendidikan yang demokratis dan berkualitas.
2. Meningkatkan prestasi di bidang akademik, olahraga dan seni.
3. Meningkatkan mutu pendidikan agama, akhlak, budi pekerti, pendidikan kewarganegaraan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari – hari.
4. Melaksanakan program life skill sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah.
5. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu-ilmu dasar untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan.
6. Terciptanya lingkungan madrasah yang islami dan kondusif untuk proses pembelajaran.<sup>71</sup>

c. Tujuan Madrasah

1. Menciptakan dan menyelenggarakan proses pendidikan yang berorientasi pada target pencapaian efektivitas proses pembelajaran berdasarkan konsep MPMBS.

---

<sup>71</sup> MA An-Nur Rambipuji, “Visi dan Misi MA An-Nur Rambipuji,” 4 Februari 2021.

2. Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dalam mengakomodasikan, menggerakkan dan menyerasikan semua sumber daya pendidikan yang tersedia.
3. Mengelola tenaga kependidikan secara efektif berdasarkan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi kerja, hubungan kerja, imbal jasa yang memadai.
4. Penanaman budaya mutu kepada seluruh warga sekolah yang didasarkan pada ketrampilan/skill dan profesionalisme.
5. Menciptakan sikap kemandirian secara kelembagaan melalui peningkatan sumber daya yang memadai.
6. Mengembangkan dan meningkatkan adanya partisipasi seluruh warga sekolah dan masyarakat dengan dilandasi sikap tanggung jawab dan dedikasi.
7. Menciptakan dan mengembangkan sistem pengelolaan yang transparan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan anggaran dan sebagainya.
8. Program peningkatan mutu, kualitas prestasi output siswa bidang akademik maupun non akademik secara berkelanjutan.
9. Memprioritaskan pelayanan pendidikan kepada siswa dalam rangka meminimalkan angka drop out.
10. Memberi rasa kepuasan bagi seluruh warga sekolah (staf) sesuai dengan tugas dan kewajibannya.



## B. Penyajian Data

Adapun data yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Deskriptif

#### a. Hasil Uji Validitas Instrumen Soal

**Tabel. 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Soal**

No Soal	r-Hitung	r-Tabel 5%, N = 22	Valid atau Tidak Valid	Keterangan
1	0,642	0,4227	Valid	Digunakan
2	0,47	0,4227	Valid	Digunakan
3	0,529	0,4227	Valid	Digunakan
4	0,662	0,4227	Valid	Digunakan
5	0,558	0,4227	Valid	Digunakan
6	0,545	0,4227	Valid	Digunakan
7	0,441	0,4227	Valid	Digunakan
8	0,474	0,4227	Valid	Digunakan
9	0,635	0,4227	Valid	Digunakan
10	0,446	0,4227	Valid	Digunakan
11	0,544	0,4227	Valid	Tidak Digunakan
12	0,412	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
13	0,662	0,4227	Valid	Tidak Digunakan
14	0,314	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
15	0,209	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
16	0,586	0,4227	Valid	Tidak Digunakan
17	0,499	0,4227	Valid	Tidak Digunakan
18	0,575	0,4227	Valid	Tidak Digunakan
19	0,315	0,4227	Tidak Valid	Tidak Digunakan
20	0,485	0,4227	Valid	Tidak Digunakan

Demikian dari hasil uji validitas soal dengan menggunakan *Software SPSS v.17*, dapat diketahui dari 20 soal yang sudah diuji validitasnya terdapat 16 soal dinyatakan valid dan 4 soal tidak valid.

Dengan pertimbangan alokasi waktu dalam pelaksanaan pembelajaran serta aspek kognitif maka peneliti memutuskan untuk menggunakan 10 butir soal sebagai tes tertulis.

b. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Soal

**Tabel 4.2**

**Hasil Uji Reabilitas Soal**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.701
		N of Items	8 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.730
		N of Items	8 <sup>b</sup>
		Total N of Items	16
		Correlation Between Forms	.835
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.910
	Unequal Length		.910
	Guttman Split-Half Coefficient		.909

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8.

b. The items are: S9, S10, S11, S13, S16, S17, S18, S20.

Instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Guttman Split-Half Coefficient*  $> 0,6$ . Demikian hasil dari uji reliabilitas dengan menggunakan *Software SPSS v.17*, diketahui nilai *Guttman Split-Half Coefficient*  $0,909 > 0,6$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diujikan memiliki reliabilitas sangat tinggi dan dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

## c. Hasil Uji Tingkat Kesukaran Instrumen Soal

Tabel. 4.3

Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

No	Butir Soal ke-	Nilai	Interpretasi
1	1	0,86	Mudah
2	2	0,82	Mudah
3	3	0,82	Mudah
4	4	0,77	Mudah
5	5	0,82	Mudah
6	6	0,59	Sedang
7	7	0,82	Mudah
8	8	0,77	Mudah
9	9	0,77	Mudah
10	10	0,86	Mudah
11	11	0,86	Mudah
12	12	0,82	Mudah
13	13	0,77	Mudah
14	14	0,77	Mudah
15	15	0,82	Mudah
16	16	0,73	Mudah
17	17	0,82	Mudah
18	18	0,45	Sedang
19	19	0,86	Mudah
20	20	0,73	Mudah

Demikian hasil dari uji tingkat kesukaran soal menggunakan *Software SPSS v.17* pada table diatas dapat diketahui bahwa butir soal yang diujikan memiliki tingkat kesukaran soal dengan kategori interpretasi mudah dan sedang. Adapun butir soal yang memiliki interpretasi mudah, yaitu butir soal ke 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12,

13, 14, 15, 16, 17, 19, 20. Dan butir soal yang memiliki interpretasi sedang yaitu soal ke 6 dan 18.

d. Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Soal

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Daya Pembeda Soal**

No	Butir Soal ke-	Nilai	Keterangan
1	1	0,588	Sangat Baik
2	2	0,391	Baik
3	3	0,455	Sangat Baik
4	4	0,597	Sangat Baik
5	5	0,487	Sangat Baik
6	6	0,451	Sangat Baik
7	7	0,36	Baik
8	8	0,388	Baik
9	9	0,567	Sangat Baik
10	10	0,374	Baik
11	11	0,48	Sangat Baik
12	12	0,329	Baik
13	13	0,597	Sangat Baik
14	14	0,216	Cukup
15	15	0,115	Jelek
16	16	0,507	Sangat Baik
17	17	0,423	Sangat Baik
18	18	0,484	Sangat Baik
19	19	0,236	Cukup
20	20	0,395	Baik

## 2. Data Hasil Belajar Siswa

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah An – Nur Rambipuji - Jember pada siswa kelas X PA sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 siswa dan kelas X PI sebagai kelas kontrol yang berjumlah 22 siswa. Pada kelas eksperimen diterapkan metode resitasi (penugasan), sedangkan pada kelas kontrol diterapkan metode pembelajaran konvensional.

Demikian penelitian ini dilakukan empat kali pertemuan, dimana dua kali pertemuan di kelas eksperimen dan dua kali pertemuan di kelas kontrol. Alokasi waktu dalam setiap pertemuan yakni dua jam pelajaran dan setiap satu jam pelajaran 45 menit, jadi dalam satu kali pertemuan menghabiskan waktu 90 menit. Untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa, maka kedua kelas tersebut diberikan *pretest* dan *posttest* berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *posttest* digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan. Pada kelas eksperimen proses pembelajaran menerapkan metode *resitasi* (penugasan), sedangkan pada kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran konvensional. Berikut ini data hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran Fikih, yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Belajar Fikih Kognitif Siswa Kelas Eksperimen**

NO	NAMA	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Abdul Haris	50	90
2	Abdul Widad Annadjib	50	90
3	Achmad Rizalullah	70	100
4	Agil Salman Jailani M	30	70
5	Ahmad Ainur Ayyubi	40	80
6	Ahmad Sofyan	70	90
7	Ahmad Yusuf Rhomadani	40	80
8	Ahmat Ali Rido	60	90
9	Akhmad Rofiqi	60	90
10	Athaya Zidan Huda	50	90
11	Danil Muhlisin	70	100
12	Fikri Aufa	50	80
13	Habibullah Yasin	30	70
14	Imam Syafiq Arrizal	50	90
15	Kafa Nial Agil El Tamamy	30	70
16	Labib Athoillah	50	80
17	M. Andika Febrianto	80	100
18	M. Ja'far Shodiq	70	80
19	M. Zidni Islahul M.	50	90
20	Mahfud Darul Hamzah	40	70
21	Mufti Ali Alhadiqi	30	80
22	Muhammad Ilham	60	80
23	Muhammad Nuqman S	30	70
24	Muhammad Taufik Af	50	80
25	Nauvalus Syukril M	50	80
26	Nilta Auna Raabbik Ar	50	80
27	Octa Putra Pratama	60	90
28	Rangga Arifil Akbar	50	80
29	Rif'at Noer Isyfaq A R	40	70
30	Sholahuddin Al Ayyubi	70	100
31	Wahyu Habibir Rohim	50	90
32	Yawaharul Nahru	60	80
33	Yusuf Alhamdani	60	90
34	Yusuf Wardana	40	80
<b>JUMLAH</b>		<b>1740</b>	<b>2850</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>51,18</b>	<b>83,82</b>

Tabel 4.6

## Hasil Belajar Fikih Kognitif Siswa Kelas Kontrol

NO	NAMA	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1	Alvin Nabila	40	70
2	Amaro Umul Aulia	60	80
3	Deva Ely Jazil	70	80
4	Dwi Wulandari	50	80
5	Eka Nur Aini	40	60
6	Erlia	30	60
7	Feby Valentina F D	50	80
8	Ghaida	80	90
9	Hadilatus Sholehah	40	70
10	Hildatus Sholihah	70	80
11	Lailatul Fadilah	50	70
12	Nafiza Adelia K	30	60
13	Nur Azizatus Sa'adah	80	90
14	Putri Ayu Wulandari	40	70
15	Risda Diana	30	60
16	Rosita Sudarsono	50	80
17	Sarmilatus Sholihah	60	80
18	Siti Nur Kholifah	70	90
19	Siti Zhulaikho	50	80
20	Suci Malyani	50	80
21	Yuni Nur Laili	40	80
22	Zuraida Maya Kirana	50	80
<b>JUMLAH</b>		<b>1130</b>	<b>1670</b>
<b>RATA-RATA</b>		<b>51,36</b>	<b>75,91</b>

### 3. Data Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

#### a. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Metode Resitasi

Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode resitasi berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan RPP dengan baik. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini

dilakukan oleh observer dengan panduan pedoman lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Demikian hasil dari pengamatan oleh observer terhadap keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran metode resitasi sebagai berikut:

- 1) Secara keseluruhan proses pembelajaran dengan metode resitasi dapat dibilang berjalan dengan lancar. Guru sudah menerapkan pembelajaran dengan metode resitasi dengan baik meskipun terdapat beberapa tahapan yang kurang sesuai dengan RPP.
- 2) Guru telah mendampingi dan membantu siswa selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi.
- 3) Sebelum dan sesudah proses pembelajaran guru telah memberikan soal pretest dan posttest yang diberikan kepada siswa dan dapat dikerjakan dengan baik oleh siswa.
- 4) Siswa telah berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dan bisa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru.
- 5) Siswa dapat menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan dapat mempertanggungjawabkan tugas kepada guru serta
- 6) Dan siswa mendiskusikan hasil tugas yang telah dikerjakan dengan guru dan teman-temannya didalam kelas.
- 7) Guru memberikan evaluasi pembelajaran setelah siswa melakukan diskusi untuk mengetahui ketercapaian tujuan



pembelajaran dengan jujur dan obyektif berupa poin-poin penting terkait materi pelajaran.

b. Data Hasil Keterlaksanaan Pembelajaran Konvensional

Dalam pelaksanaan pembelajaran konvensional berjalan dengan baik. Guru telah melaksanakan RPP dengan baik. Observasi keterlaksanaan pembelajaran dilakukan peneliti selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilakukan oleh observer dengan panduan pedoman lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

Demikian hasil dari pengamatan oleh observer terhadap keterlaksanaan penerapan metode pembelajaran konvensional sebagai berikut:

- 1) Secara umum proses pembelajaran dengan metode konvensional dapat dibilang berjalan dengan baik. Guru sudah menerapkan metode pembelajaran konvensional terlaksana dengan baik secara keseluruhan.
- 2) Guru telah mendampingi dan membantu peserta didik selama proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran konvensional.
- 3) Guru telah memberikan soal pretest dan posttest yang diberikan kepada peserta didik dan dapat dikerjakan dengan baik oleh peserta didik.
- 4) Peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung dengan materi

- 5) Dalam proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 6) Guru memberikan evaluasi pembelajaran diakhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran dengan jujur dan obyektif berupa poin-poin penting terkait materi pelajaran.

### **C. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Uji Prasyarat**

Demikian hasil uji prasyarat dalam penelitian ini dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, yaitu sebagai berikut:

##### **1) Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data yang diteliti berdistribusi norma atau tidak.

Demikian perhitungan uji normalitas data *pretest* dan *posttest* pada penelitian ini dibantu dengan menggunakan *Software SPSS v.17*, sebagai berikut:

**IAIN JEMBER**

Tabel 4.7

## Hasil Uji Normaitas Kelas Eksperimen dan Kontrol

## Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	.182	34	.006	.930	34	.031
	Posttest Eksperimen	.220	34	.000	.882	34	.002
	Pretest Kontrol	.218	22	.008	.917	22	.066
	Posttest Kontrol	.302	22	.000	.847	22	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Demikian hasil perhitungan uji normalitas dengan menggunakan *Software SPSS v.17*. Dan untuk mengetahui hasil belajar siswa diatas berdistribusi normal atau tidak, maka dilakukan uji *Kolmogorv-Smirnov*, karena jumlah sampel yang diteliti  $\geq 50$ . Dasar pengambilan keputusan *Kolmogorv-Smirnov*, yaitu apabila nilai sig  $\geq 0,05$  maka “data berdistribusi normal” dan apabila nilai sig  $< 0,05$  maka “data tidak berdistribusi normal”.

### 2) Uji Homogenitas

Demikian pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui sama tidaknya variasi-variasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas hanya dilakukan untuk data yang berdistribusi normal pada statistik parametik. Namun, pada penelitian ini data yang didapat tidak berdistribusi normal, oleh karena itu tidak dilakukan uji homogenitas.

### 3) Uji Hipotesis

Demikian setelah dilakukan uji prasyarat analisis statistik diketahui bahwa data *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat

dilakukan dengan uji statistik non-parametrik dengan menggunakan uji *U Mann Whitney Test*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1) Hipotesis Nihil ( $H_0$ )

“Tidak ada perbedaan yang signifikan penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember”.

2) Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

“Ada perbedaan yang signifikan penerapan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember”.

Demikian dasar pengambilan keputusan pada uji *U Mann Whitney Test*, yaitu jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berikut hasil uji hipotesis dengan uji *U Mann Whitney Test* dengan bantuan *Software SPSS v.17*, sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Hipotesis *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	PreTest
Mann-Whitney U	365.500
Wilcoxon W	618.500
Z	-.147
Asymp. Sig. (2-tailed)	.883

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diatas diketahui nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,883 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak ada perbedaan hasil belajar *pretest* Fikih antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena tidak ada perbedaan yang signifikan maka dapat dikatakan bahwa kemampuan siswa di kelas eksperimen dengan kelas kontrol sama. Dengan demikian kelas tersebut layak dijadikan sampel penelitian.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Hipotesis *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Test Statistics <sup>a</sup>	
	PostTest
Mann-Whitney U	223.000
Wilcoxon W	476.000
Z	-2.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas berbeda dengan hasil uji hipotesis *pretest* sebelumnya, pada hasil uji *posttest* diatas terlihat bahwa nilai kedua kelompok setelah diberi perlakuan yang berbeda menghasilkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,008 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar *posttest* Fikih antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat

dikatakan bahwa “ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X”.

#### D. Pembahasan

Demikian pembahasan dalam penelitian ini, metode yang diterapkan adalah metode resitasi, metode resitasi memiliki tujuan penting untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok. Data hasil penelitian diambil dari tes hasil belajar siswa pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen pada penelitian ini adalah yang menerapkan metode resitasi dalam pembelajaran, sedangkan kelas kontrol pada penelitian ini adalah yang menerapkan metode pembelajaran secara konvensional.

Hasil uji hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis *posttest* siswa diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0,008 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar *posttest* Fikih antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dari hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Demikian hasil tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni Atikah Sari yang berjudul: “*Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam Ciputat*” bahwasanya hasil riset menunjukkan bahwa metode resitasi

*berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SMP Darussalam Ciputat.*<sup>72</sup>

Menyatakan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar Fikih siswa jika dilakukan dengan tahapan yang baik dan benar. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata *posttest* siswa dengan metode resitasi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran secara konvensional dengan selisih nilai sebesar 9,67.

Hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa rata-rata hasil *pretest* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 51,18 hasil ini lebih rendah dari pada rata-rata hasil *pretest* siswa pada kelas kontrol, yaitu sebesar 51,36. Akan tetapi pada rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas eksperimen yaitu sebesar 83,82 hasil ini lebih besar dari rata-rata hasil *posttest* siswa pada kelas kontrol yaitu sebesar 75,91.

Hasil analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji *U Mann Whitney Test* dengan menggunakan bantuan penghitungan dengan *Software SPSS v.17*. Berdasarkan dari hasil analisis hipotesis hasil *pretest* siswa menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* senilai 0,883 berarti nilainya  $0,883 > 0,05$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *pretest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Akan tetapi pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* hasil belajar *posttest* siswa senilai 0,008 berarti nilainya  $0,008 < 0,05$  maka ada perbedaan yang signifikan dari hasil belajar *posttest* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol. Demikian dari hasil *pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen dan

---

<sup>72</sup> Yeni Atikah Sari, "Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

kelas kontrol menunjukkan hasil tidak ada perbedaan yang signifikan. Akan tetapi, setelah diberi perlakuan dengan menerapkan pembelajaran dengan metode resitasi terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diatas dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Fikih kelas X antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan yang signifikan maka dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember”.





## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji-Jember, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil belajar Fikih kelas X antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Karena ada perbedaan hasil belajar yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan metode resitasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember. Hal ini dibuktikan dari rata-rata nilai *posttest* siswa kelas eksperimen yang menggunakan metode resitasi mendapat nilai sebesar 83,82 dan pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional mendapat nilai sebesar 75,91. Dan juga dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Uji Mann Whitney Test* menunjukkan ada perbedaan hasil belajar Fikih kelas X antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dengan diperoleh hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,008 < 0,05$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru diharapkan mampu memahami karakter peserta didik yang berbeda-beda dan lebih bervariasi lagi dalam memilih metode pembelajaran untuk menambah minat belajar siswa sehingga dapat meningkat hasil belajar peserta didik.

2. Diharapkan guru agar lebih memberikan arahan dengan baik didalam penugasan maupun dalam belajar, agar siswa tersebut selalu aktif dalam penugasan maupun dalam belajar baik secara individu maupun.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran diri bahwa peserta didik adalah subyek belajar bukan objek belajar, dan diharapkan untuk lebih berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.
4. Bagi kepala madrasah diharapkan untuk senantiasa memantau pelaksanaan pembelajaran agar lebih baik lagi.
5. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian pada ranah afektif maupun psikomotorik serta dapat memodifikasi dengan model pembelajaran lainnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agung dan Zarah. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrul,dkk. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*.Bandung: Citapustaka Media.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakia, dkk. 2014. “*Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*.” Jakarta: PT Bumi Aksara.
- El Khuluqo, Ihsan. 2017. *Belajar dan Pembelajarani*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gunawan, Heri. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Hanafy, Muh. Sain. 2014. “*Konsep Belajar dan Pembelajaran*.” *Lentera Pendidikan* 17, no. 1: 66-79.
- Hanief, Yulingga Nanda dan Himawanto, Wasis. 2017. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Hendra Hermawan. “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas XI di MAN 1 Kota Serang.” Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.
- Husamah, dkk. 2016. *Belajar & Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Lestina, Neni. “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MI Ahliyah IV Palembang.” Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang. 2018.
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.

- Mujtabah, Saifuddin, 2013. *Ilmu Fikih*. Jember: STAIN Jember Press.
- Nurhasanah dan Soebandi. 2016. “*Minat Belajar Sebagai Deteminan Hasil Belajar Siswa.*” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1: 128-135.
- Nurjanah.”Pengaruh Metode Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata pelajaran Fikih Kelas VIII MTs NW Al-Akhyar Bagik Polak Kecamatan Labuapi Lombok Barat Tahun Pelajaran 2016/2017.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Mataram, 2017.
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis. 2017. “*Belajar dan pembelajaran.*” *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman* 3, no. 2.
- Rodliyah, Siti. 2013. *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press.
- Saebani, Beni Ahmad dan Akhdhiyat, Hendra. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sahlan, 2015. Moh. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Saputra, Denis dan Ma’ruf, Ahmad. 2020. “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Aswaja Nahdlatul Ulama.” *Mu’allim Jurnal Pendidikan Islam*, 2, no. 2.
- Sarwan. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Subana, dkk. 2015. *Statistik Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia. Cet. Ke-5.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarno. 2012. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: ElKaf.
- Sulaiman. 2017. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam; Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*. Banda Aceh: PeNA.
- Sutarto dan Indrawati. 2013. *Strategi Belajar Mengajar “Sains”*. Jember: UPT Penerbitan UNEJ.

- Tambaka, Syahraini. 2016. "*Metode Resitasi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*" Jurnal Al-hikmah. 13, No. 1.
- Tim Permata Press. *Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.*
- Usaman, Basyiruddin. 2002. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam.* Jakarta: Ciputat Pres.
- Wardani, Diny Kristianty. 2016. *Psikologi Pendidikan Islam.* Cirebon: CV. Confident.
- Yeni Atikah Sari. "Pengaruh Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran PAI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Darussalam." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Khoiru Rojabil M.  
NIM : T20161039  
Prodi/Jurusan : PAI/Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji-Jember”** Ini adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 07 Juni 2021  
Penulis



M. Khoiru Rojabil M.  
NIM: T20161039

Lampiran 1

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji - Jember	<p>a. Metode Resitasi</p> <p>b. Hasil Belajar Siswa</p>	<p>1) Perencanaan</p> <p>2) Pelaksanaan</p> <p>3) Evaluasi</p> <p>1) Mengingat</p> <p>2) Memahami</p> <p>3) Menerapkan</p> <p>4) Menganalisis</p>	<p>1. Informan</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Guru Mata Pelajaran Fiqih</p> <p>c. Peserta Didik kelas X</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1 Pendekatan Penelitian dengan jenis penelitian <i>Quasi Eksperimen</i> dengan bentuk penelitian <i>Nonequivalent pretest posttest group design</i></p> <p>2 Teknik pengambilan sampel dengan <i>Puposive Sampling</i></p> <p>3 Lokasi Penelitian: Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji-Jember.</p> <p>4 Sampel Penelitian: kelas X Putra (PA) sebagai kelas eksperimen dan kelas X Putri (PI) sebagai kelas kontrol</p> <p>5 Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Tes</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>6 Uji Instrumen</p> <p>a. Uji Validitas</p> <p>b. Uji Reabilitas</p> <p>c. Uji Tingkat Kesukaran</p> <p>d. Uji Daya Pembeda</p> <p>7 Analisa data :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Uji Normalitas</li> <li>• Uji Hipotesis dengan <i>U Mann Whitney Test</i>.</li> </ul>	<p>1. Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan metode resitasi dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fiqih kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji – Jember Tahun Pelajaran 2020/2021?</p>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
JEMBER FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos :  
68136  
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail :  
[tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B. 1197/In.20/3.a/PP.00.9/02/2021 16 Pebruari 2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MA AN-NUR RAMBIPUJI - JEMBER  
Jl. Argopuro 47 Rambigundam - Rambipuji - Jember

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. KHOIRU ROJABIL M  
NIM : T20161039  
Semester : 10 (SEPULUH)  
Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X Di MA AN-NUR RAMBIPUJI - JEMBER** selama **30 ( tiga puluh )** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Bapak. SHIDIQ, S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Guru Mata Pelajaran FIKIH
3. Siswa kelas X

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

Jember, 16 Pebruari 2021

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**Mashudi**





## *Lampiran 4*

### **LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI OLEH DOSEN**

#### **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Hj. ST. MISLIKHAH, M.Ag.  
NIP : 196806131994022001  
Jabatan : Kaprodi PGMI Pascasarjana dan Dosen FTIK IAIN  
Jember

Menyatakan bahwa telah bersedia mevalidasi pada aspek instrumen soal penelitian pada mata pelajaran fikih kelas X di MA AN-NUR Rambipuji - Jember yang dilakukan oleh:

Nama : M. Khoiru Rojabil M.  
NIM : T20161039  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 08 Februari 2021  
Validator



Dr. Hj. ST. MISLIKHAH, M.Ag.  
NIP. 196806131994022001

*Lampiran 5*

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Judul : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji –  
Jember  
Nama : M. Khoiru Rojabil M.  
NIM : T20161039  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan telah diuji kelayakannya serta dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

Jember,  
Validator



Ahmad Zayyinul Mushofa, S.Pd

*Lampiran 6*

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI**  
**SOAL PRETEST - POSTTEST**

**LEMBAR PENGESAHAN VALIDASI**  
**SOAL PRETEST – POSTTEST**

Judul : Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada  
Mata Pelajaran Fikih Kelas X di Madrasah Aliyah An-Nur Rambipuji –  
Jember  
Nama : M. Khoiru Rojabil M.  
NIM : T20161039  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Instrumen penelitian ini telah diperiksa dan telah diuji kelayakannya serta dapat dilanjutkan untuk penelitian selanjutnya.


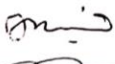
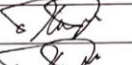
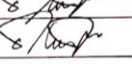

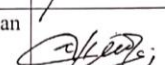
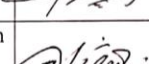
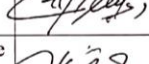
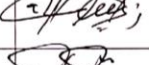


Jember,  
Validator




Ahmad Zayyinul Mushofa, S.Pd

**Lampiran 7**

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**

No	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Tanda Tangan
1	10 Desember 2020	Observasi pra penelitian	
2	9 Februari 2021	Uji validitas dan reliabilitas sebelum penelitian kelas	
3	18 Februari 2021	Menyerahkan surat izin penelitian	
4	18 Februari 2021	Diterima penelitian	
5	18 Februari 2021	Observasi lanjutan	
6	25 Februari 2021	Penelitian Kelas X PA (Pertemuan pertama)	
7	25 Februari 2021	Penelitian Kelas X PI (Pertemuan pertama)	
8	4 Maret 2021	Penelitian Kelas X PA (Pertemuan ke dua)	
9	4 Maret 2021	Penelitian Kelas X PI (Pertemuan ke dua)	
10	18 Maret 2021	Melengkapi data yang masih kurang	
11	25 Maret 2021	Permohonan izin selesai penelitian	

Jember,  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.**  
**NIP. 196303111993031003**

Lampiran 8



Hasil Uji Validitas

Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	JUMLAH
S1	Pearson Correlation	1	.156	.156	.733**	.500*	-.061	.156	.417	.101	.614**	.614**	.156	.417	.101	.500*	.351	.156	.363	.228	.054	.642**
	Sig. (2-tailed)		.488	.488	.000	.018	.787	.488	.054	.656	.002	.002	.488	.054	.656	.018	.109	.488	.097	.307	.811	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S2	Pearson Correlation	.156	1	-.222	.588**	.389	.327	.083	.026	.588**	.500*	-.187	.389	.307	-.256	.083	-.289	.389	.194	.500*	.241	.470*
	Sig. (2-tailed)	.488		.320	.004	.074	.138	.712	.910	.004	.018	.404	.074	.165	.251	.712	.193	.074	.388	.018	.281	.027
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S3	Pearson Correlation	.156	-.222	1	.026	.083	.327	.389	.307	.307	.156	.500*	.083	.588**	.588**	-.222	.770**	.083	.194	-.187	.241	.529*
	Sig. (2-tailed)	.488	.320		.910	.712	.138	.074	.165	.165	.488	.018	.712	.004	.004	.320	.000	.712	.388	.404	.281	.011
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S4	Pearson Correlation	.733**	.588**	.026	1	.307	.211	.307	.224	.224	.733**	.417	.307	.224	-.035	.307	.155	.307	.277	.417	.155	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.910		.165	.347	.165	.317	.317	.000	.054	.165	.317	.876	.165	.491	.165	.212	.054	.491	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

S5	Pearson Correlation	.500 <sup>*</sup>	.389	.083	.307	1	.327	-.222	.307	.588 <sup>**</sup>	.156	.156	.083	.588 <sup>**</sup>	-.256	.389	.241	.083	.194	.156	.505 <sup>*</sup>	.558 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.018	.074	.712	.165		.138	.320	.165	.004	.488	.488	.712	.004	.251	.074	.281	.712	.388	.488	.016	.007
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S6	Pearson Correlation	-.061	.327	.327	.211	.327	1	.327	.211	.431 <sup>*</sup>	-.061	.208	.087	.211	.211	-.153	.528 <sup>*</sup>	.327	.203	-.061	.528 <sup>*</sup>	.545 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.787	.138	.138	.347	.138		.138	.347	.045	.787	.353	.700	.347	.347	.498	.011	.138	.366	.787	.011	.009
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S7	Pearson Correlation	.156	.083	.389	.307	-.222	.327	1	.026	.307	.156	.500 <sup>*</sup>	.083	.307	.588 <sup>**</sup>	-.222	.241	.083	.194	.156	-.024	.441 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.488	.712	.074	.165	.320	.138		.910	.165	.488	.018	.712	.165	.004	.320	.281	.712	.388	.488	.915	.040
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S8	Pearson Correlation	.417	.026	.307	.224	.307	.211	.026	1	-.035	.101	.417	.026	.224	.482 <sup>*</sup>	.026	.399	.026	.277	-.215	.399	.474 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.054	.910	.165	.317	.165	.347	.910		.876	.656	.054	.910	.317	.023	.910	.066	.910	.212	.335	.066	.026
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S9	Pearson Correlation	.101	.588 <sup>**</sup>	.307	.224	.588 <sup>**</sup>	.431 <sup>*</sup>	.307	-.035	1	.101	.101	.307	.741 <sup>**</sup>	-.035	.026	.155	.307	.277	.417	.399	.635 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.656	.004	.165	.317	.004	.045	.165	.876		.656	.656	.165	.000	.876	.910	.491	.165	.212	.054	.066	.002
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

S10	Pearson Correlation	.614**	.500*	.156	.733**	.156	-.061	.156	.101	.101	1	.228	.156	.417	.101	.156	.054	.156	.097	.228	-.243	.446*
	Sig. (2-tailed)	.002	.018	.488	.000	.488	.787	.488	.656	.656		.307	.488	.054	.656	.488	.811	.488	.668	.307	.275	.038
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S11	Pearson Correlation	.614**	-.187	.500*	.417	.156	.208	.500*	.417	.101	.228	1	-.187	.417	.417	.156	.649**	-.187	.363	-.158	.054	.544**
	Sig. (2-tailed)	.002	.404	.018	.054	.488	.353	.018	.054	.656	.307		.404	.054	.054	.488	.001	.404	.097	.483	.811	.009
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S12	Pearson Correlation	.156	.389	.083	.307	.083	.087	.083	.026	.307	.156	-.187	1	.026	.026	.083	-.024	.694**	.194	.500*	.241	.412
	Sig. (2-tailed)	.488	.074	.712	.165	.712	.700	.712	.910	.165	.488	.404		.910	.910	.712	.915	.000	.388	.018	.281	.057
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S13	Pearson Correlation	.417	.307	.588**	.224	.588**	.211	.307	.224	.741**	.417	.417	.026	1	.224	.026	.399	.026	.277	.101	.155	.662**
	Sig. (2-tailed)	.054	.165	.004	.317	.004	.347	.165	.317	.000	.054	.054	.910		.317	.910	.066	.910	.212	.656	.491	.001
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S14	Pearson Correlation	.101	-.256	.588**	-.035	-.256	.211	.588**	.482*	-.035	.101	.417	.026	.224	1	-.256	.399	.026	.059	-.215	-.089	.314
	Sig. (2-tailed)	.656	.251	.004	.876	.251	.347	.004	.023	.876	.656	.054	.910	.317		.251	.066	.910	.793	.335	.695	.155
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22



S15	Pearson Correlation	.500 <sup>*</sup>	.083	-.222	.307	.389	-.153	-.222	.026	.026	.156	.156	.083	.026	-.256	1	-.024	.083	.194	.156	-.024	.209
	Sig. (2-tailed)	.018	.712	.320	.165	.074	.498	.320	.910	.910	.488	.488	.712	.910	.251		.915	.712	.388	.488	.915	.351
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S16	Pearson Correlation	.351	-.289	.770 <sup>**</sup>	.155	.241	.528 <sup>*</sup>	.241	.399	.155	.054	.649 <sup>**</sup>	-.024	.399	.399	-.024	1	.241	.354	-.243	.312	.586 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.109	.193	.000	.491	.281	.011	.281	.066	.491	.811	.001	.915	.066	.066	.915		.281	.106	.275	.157	.004
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S17	Pearson Correlation	.156	.389	.083	.307	.083	.327	.083	.026	.307	.156	-.187	.694 <sup>**</sup>	.026	.026	.083	.241	1	.430 <sup>*</sup>	.500 <sup>*</sup>	.241	.500 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.488	.074	.712	.165	.712	.138	.712	.910	.165	.488	.404	.000	.910	.910	.712	.281		.046	.018	.281	.018
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S18	Pearson Correlation	.363	.194	.194	.277	.194	.203	.194	.277	.277	.097	.363	.194	.277	.059	.194	.354	.430 <sup>*</sup>	1	.097	.354	.575 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.097	.388	.388	.212	.388	.366	.388	.212	.212	.668	.097	.388	.212	.793	.388	.106	.046		.668	.106	.005
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
S19	Pearson Correlation	.228	.500 <sup>*</sup>	-.187	.417	.156	-.061	.156	-.215	.417	.228	-.158	.500 <sup>*</sup>	.101	-.215	.156	-.243	.500 <sup>*</sup>	.097	1	.054	.315
	Sig. (2-tailed)	.307	.018	.404	.054	.488	.787	.488	.335	.054	.307	.483	.018	.656	.335	.488	.275	.018	.668		.811	.153
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

S20	Pearson Correlation	.054	.241	.241	.155	.505*	.528*	-.024	.399	.399	-.243	.054	.241	.155	-.089	-.024	.312	.241	.354	.054	1	.485*
	Sig. (2-tailed)	.811	.281	.281	.491	.016	.011	.915	.066	.066	.275	.811	.281	.491	.695	.915	.157	.281	.106	.811		.022
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
JUMLAH	Pearson Correlation	.642**	.470*	.529*	.662**	.558**	.545**	.441*	.474*	.635**	.446*	.544**	.412	.662**	.314	.209	.586**	.500*	.575**	.315	.485*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.027	.011	.001	.007	.009	.040	.026	.002	.038	.009	.057	.001	.155	.351	.004	.018	.005	.153	.022	
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

IAIN JEMBER

*Lampiran 9*

**Hasil Uji Reliabilitas**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.701
		N of Items	8 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.730
		N of Items	8 <sup>b</sup>
		Total N of Items	16
		Correlation Between Forms	.835
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length	.910	
	Unequal Length	.910	
	Guttman Split-Half Coefficient	.909	

a. The items are: S1, S2, S3, S4, S5, S6, S7, S8.

b. The items are: S9, S10, S11, S13, S16, S17, S18, S20.

*Lampiran 10*

**Hasil Uji Tingkat Kesukaran**

**Statistics**

	S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20
N Valid	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	.86	.82	.82	.77	.82	.59	.82	.77	.77	.86	.86	.82	.77	.77	.82	.73	.82	.45	.86	.73

**Frequency Table**

**S1**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	13.6	13.6	13.6
1	19	86.4	86.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S2**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	22.7	22.7	22.7
1	17	77.3	77.3	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S6**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	9	40.9	40.9	40.9
1	13	59.1	59.1	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S7**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S8**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	22.7	22.7	22.7
1	17	77.3	77.3	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S9**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	22.7	22.7	22.7
1	17	77.3	77.3	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S10**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	13.6	13.6	13.6
1	19	86.4	86.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S11**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	13.6	13.6	13.6
1	19	86.4	86.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S12**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S13**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	22.7	22.7	22.7
1	17	77.3	77.3	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S14**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	5	22.7	22.7	22.7
1	17	77.3	77.3	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S15**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S16**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	27.3	27.3	27.3
1	16	72.7	72.7	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S17**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	4	18.2	18.2	18.2
1	18	81.8	81.8	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S18**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	12	54.5	54.5	54.5
1	10	45.5	45.5	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S19**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	3	13.6	13.6	13.6
1	19	86.4	86.4	100.0
Total	22	100.0	100.0	

**S20**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	27.3	27.3	27.3
	1	16	72.7	72.7	100.0
	Total	22	100.0	100.0	





*Lampiran 11*

**Hasil Uji Daya Pembeda**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	20

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
S1	.86	.351	22
S2	.82	.395	22
S3	.82	.395	22
S4	.77	.429	22
S5	.82	.395	22
S6	.59	.503	22
S7	.82	.395	22
S8	.77	.429	22
S9	.77	.429	22
S10	.86	.351	22
S11	.86	.351	22
S12	.82	.395	22
S13	.77	.429	22
S14	.77	.429	22
S15	.82	.395	22
S16	.73	.456	22

S17	.82	.395	22
S18	.45	.510	22
S19	.86	.351	22
S20	.73	.456	22

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	14.68	15.465	.588	.830
S2	14.73	15.827	.391	.837
S3	14.73	15.636	.455	.834
S4	14.77	15.041	.597	.828
S5	14.73	15.541	.487	.833
S6	14.95	15.188	.451	.835
S7	14.73	15.922	.360	.838
S8	14.77	15.708	.388	.837
S9	14.77	15.136	.567	.829
S10	14.68	16.037	.374	.838
S11	14.68	15.751	.480	.834
S12	14.73	16.017	.329	.840
S13	14.77	15.041	.597	.828
S14	14.77	16.279	.216	.845
S15	14.73	16.684	.115	.848
S16	14.82	15.203	.507	.832
S17	14.73	15.732	.423	.836
S18	15.09	15.039	.484	.833
S19	14.68	16.418	.236	.843
S20	14.82	15.584	.395	.837

#### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
15.55	17.212	4.149	20



*Lampiran 12*

**Hasil Uji Normalitas**

**Case Processing Summary**

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	Posttest Eksperimen	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
	Pretest Kontrol	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%
	Posttest Kontrol	22	100.0%	0	.0%	22	100.0%

**Descriptives**

Kelas			Statistic	Std. Error	
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen	Mean	51.18	2.303	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	46.49	
			Upper Bound	55.86	
		5% Trimmed Mean	50.98		
		Median	50.00		
		Variance	180.392		
		Std. Deviation	13.431		
		Minimum	30		
		Maximum	80		
		Range	50		
		Interquartile Range	20		
		Skewness	.092	.403	
		Kurtosis	-.570	.788	
Posttest Eksperimen	Mean	83.82	1.581		
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	80.61		
		Upper Bound	87.04		

	5% Trimmed Mean		83.69	
	Median		80.00	
	Variance		84.938	
	Std. Deviation		9.216	
	Minimum		70	
	Maximum		100	
	Range		30	
	Interquartile Range		10	
	Skewness		.121	.403
	Kurtosis		-.715	.788
Pretest Kontrol	Mean		51.36	3.243
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	44.62	
		Upper Bound	58.11	
	5% Trimmed Mean		50.96	
	Median		50.00	
	Variance		231.385	
	Std. Deviation		15.211	
	Minimum		30	
	Maximum		80	
	Range		50	
	Interquartile Range		23	
	Skewness		.462	.491
	Kurtosis		-.608	.953
Postest Kontrol	Mean		75.91	2.045
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	71.66	
		Upper Bound	80.16	
	5% Trimmed Mean		76.01	
	Median		80.00	
	Variance		91.991	
	Std. Deviation		9.591	

Minimum	60	
Maximum	90	
Range	30	
Interquartile Range	10	
Skewness	-.462	.491
Kurtosis	-.616	.953

### Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar Siswa Pretest Eksperimen	.182	34	.006	.930	34	.031
Posttest Eksperimen	.220	34	.000	.882	34	.002
Pretest Kontrol	.218	22	.008	.917	22	.066
Posttest Kontrol	.302	22	.000	.847	22	.003

a. Lilliefors Significance Correction

### Stem-and-Leaf Plots

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for  
KELAS= Pretest Eksperimen

Frequency	Stem &	Leaf
5,00	3 .	00000
5,00	4 .	00000
12,00	5 .	000000000000
6,00	6 .	000000
5,00	7 .	00000
1,00	8 .	0

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for  
KELAS= Postest Eksperimen

Frequency	Stem &	Leaf
6,00	7 .	000000
,00	7 .	
13,00	8 .	00000000000000
,00	8 .	
11,00	9 .	000000000000
,00	9 .	
4,00	10 .	0000

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for  
KELAS= Pretest Kontrol

Frequency	Stem &	Leaf
3,00	3 .	000
5,00	4 .	00000
7,00	5 .	0000000
2,00	6 .	00
3,00	7 .	000
2,00	8 .	00

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot for  
KELAS= Postest Kontrol

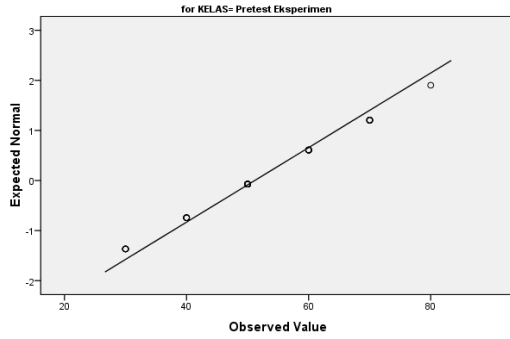
Frequency	Stem &	Leaf
4,00	6 .	0000
,00	6 .	
4,00	7 .	0000
,00	7 .	
11,00	8 .	000000000000
,00	8 .	
3,00	9 .	000

Stem width: 10  
Each leaf: 1 case(s)

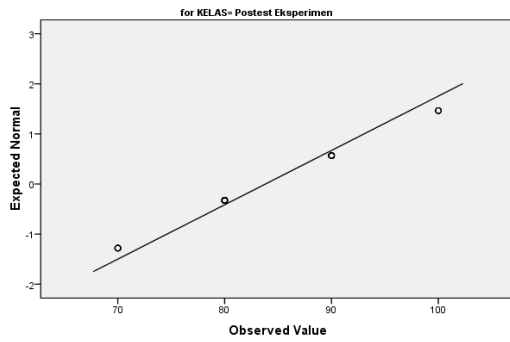




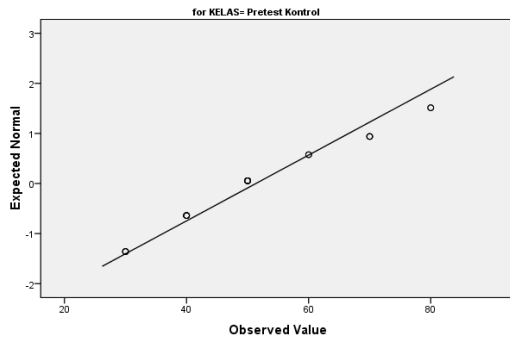
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



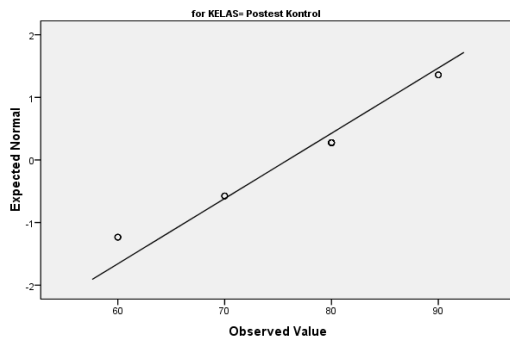
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



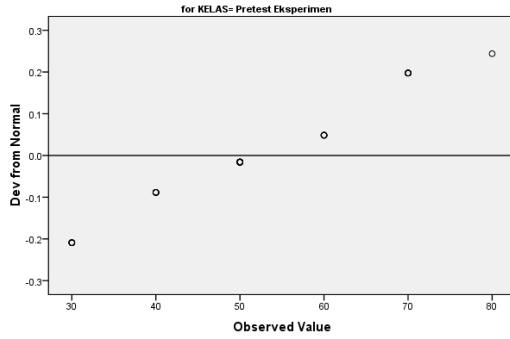
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



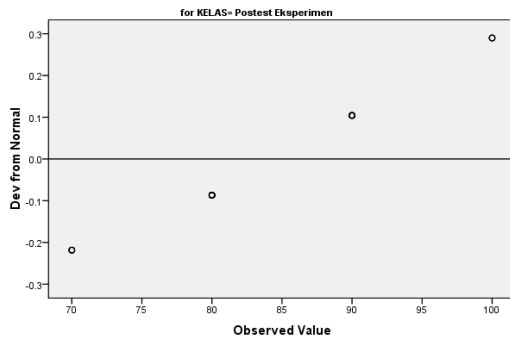
Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



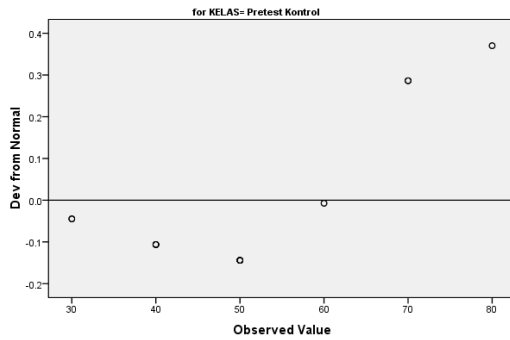
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



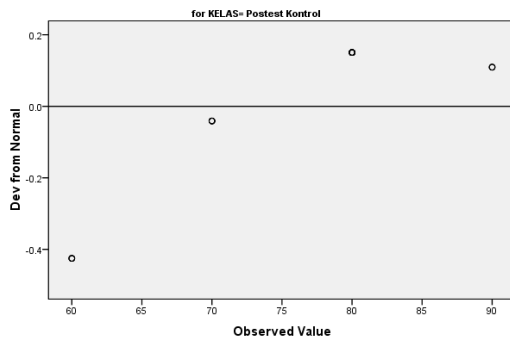
Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa

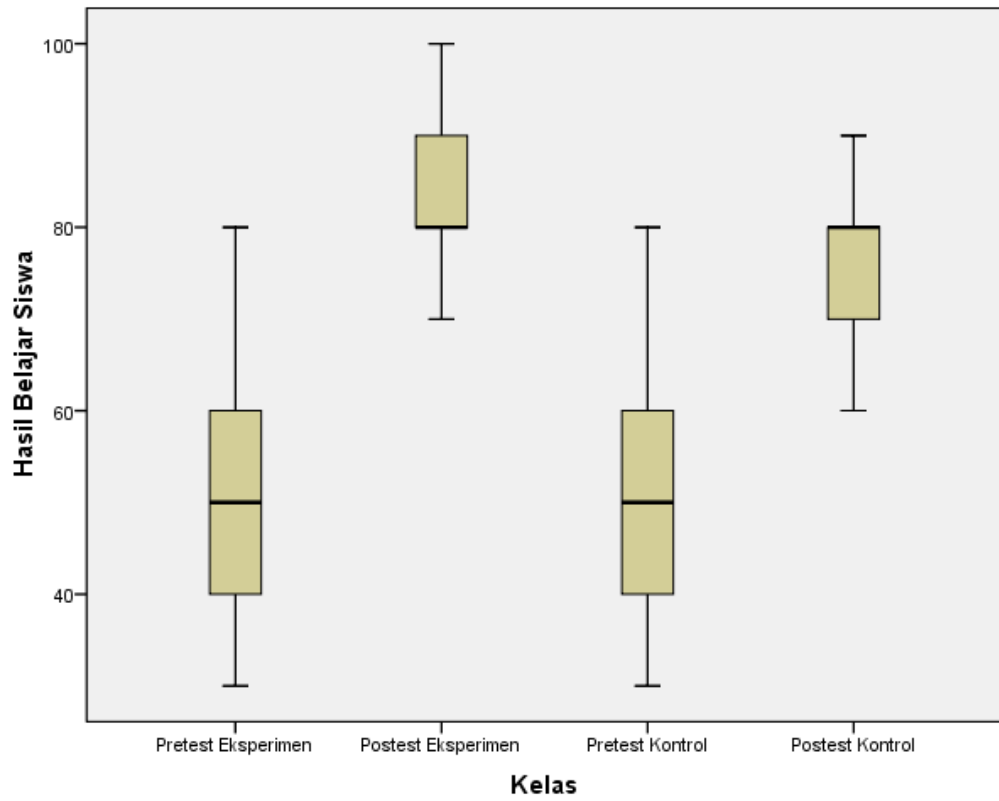


Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa



Detrended Normal Q-Q Plot of Hasil Belajar Siswa





*Lampiran 13*

**Hasil Uji Hipotesis**

**Mann-Whitney Test**

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PreTest	Kelas Eksperimen	34	28.75	977.50
	Kelas Kontrol	22	28.11	618.50
	Total	56		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	PreTest
Mann-Whitney U	365.500
Wilcoxon W	618.500
Z	-.147
Asymp. Sig. (2-tailed)	.883

a. Grouping Variable: Kelas

**Mann-Whitney Test**

		Ranks		
	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest	Kelas Eksperimen	34	32.94	1120.00
	Kelas Kontrol	22	21.64	476.00
	Total	56		

Test Statistics <sup>a</sup>	
	PostTest
Mann-Whitney U	223.000
Wilcoxon W	476.000
Z	-2.671
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a. Grouping Variable: Kelas

## Lampiran 14

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN ( R P P ) KELAS EKSPERIMEN

Satuan Pendidikan : MA An-Nur Rambipuji - Jember

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : X / Genap

Materi Pokok : Perekonomian dalam Islam

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (4 x 45 menit)

#### A. KOMPETENSI INTI:

KI	KOMPETENSI INTI
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian
KI-4.	Mencoba, mengolah, dan menyajikan, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang/teori)

#### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:

NO.	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
KI – 3	3.2 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian Islam	3.2.1 Menjelaskan aturan Islam tentang perekonomian Islam 3.2.2 Menjelaskan cara jual beli, <i>khiyar</i> 3.2.3 Menjelaskan <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , <i>mukhabarah</i> 3.2.4 Menjelaskan <i>syirkah</i> 3.2.5 Menjelaskan <i>murabaha</i> , <i>mudharabah</i> 3.2.6 Menjelaskan <i>salam</i>

KI – 4	4.2 Mempraktikkan cara jual beli, <i>khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam.</i>	4.2.1 Mempraktikkan cara jual beli, <i>khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam.</i>
--------	---	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN:

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan aturan perekonomian dalam Islam
- 3.1.2. Peserta didik mampu menjelaskan cara jual beli, *khiyar*
- 3.1.3. Peserta didik mampu menjelaskan *musaqah, muzara'ah, mukhabarah*
- 3.1.4. Peserta didik mampu menjelaskan *syirkah*
- 3.1.5. Peserta didik mampu menjelaskan *murabaha, mudharabah*
- 3.1.6. Peserta didik mampu menjelaskan salam
- 4.1.1. Peserta didik mampu mempraktikkan cara jual beli, *khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam.*

### D. MATERI:

Materi pokok : Perekonomian dalam Islam

### E. METODE PEMBELAJARAN:

1. Ceramah
2. Resitasi (Penugasan)
3. Diskusi kelompok

### F. SUMBER BELAJAR:

1. Buku teks siswa Fikih Kelas X
2. Buku-buku lain yang sesuai
3. Internet
4. Lingkungan sekitar yang mendukung

### G. MEDIA PEMBELAJARAN:

1. Media/alat
  - a. Power point
  - b. Papan Tulis
2. Bahan

- a. Laptop
- b. Proyektor
- c. Spidol

#### H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:

##### *Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>c. Guru memberikan uji tes sebelum pembelajaran (<i>pretes</i>) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa</li> <li>d. Guru mengulas sedikit tentang materi sebelumnya yaitu, tentang kepemilikan yang sah (<i>milkiyah</i>)</li> <li>e. Memberikan motivasi pentingnya perekonomian dalam Islam</li> <li>f. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran</li> </ul>	30 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membaca teks tentang perekonomian dalam Islam</li> <li>b. Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perekonomian dalam Islam</li> <li>c. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</li> <li>d. Guru merencanakan kegiatan tugas kelompok</li> <li>e. Guru memberikan tugas atau soal kepada tiap kelompok untuk didiskusikan</li> <li>f. Guru meminta siswa untuk meresum atau mencatat hasil dari tugas kelompoknya</li> <li>g. Masing-masing kelompok bertanggung jawabkan atau mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya.</li> </ul>	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>h. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</li> <li>i. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</li> <li>j. Bersama-sama menutup pelajaran dengan</li> </ul>	20 menit

	berdoa.	
--	---------	--

*Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa. b. Memberikan appersepsi pembelajaran. c. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.	20 menit
Inti	Melanjutkan presentasi dari kelompok kategori yang belum dibahas atau dipresentasikan oleh kelompok-kelompok.	40 menit
Penutup	a. Guru memberikan evaluasi berupa soal post tes kepada siswa b. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis. c. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.	30 menit

**I. PENILAIAN:**

1. Bentuk penilaian : Tes Tertulis
2. Instrumen penilaian : Soal Objektif (Pilihan Ganda) terdiri dari 10 butir
3. Kriteria penilaian :

Jika siswa dapat menjawab dengan benar pada setiap butir, maka diberi skor 1. Jika jawaban salah diberi skor 0.

**Nilai = Jumlah skor x 10**

**= 10 x 10**

**= 100**



Jember, 18 Februari 2021

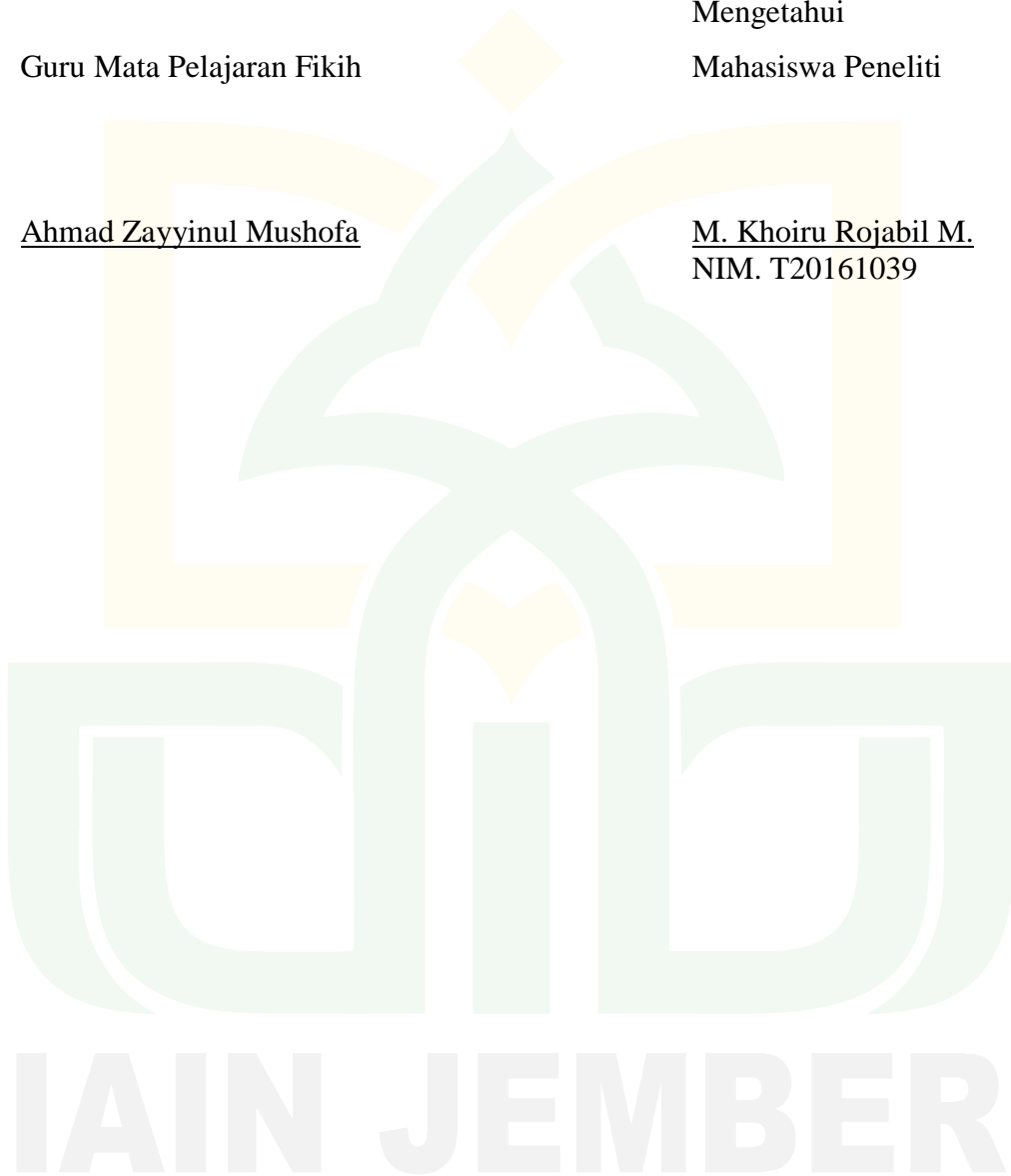
Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Mata Pelajaran Fikih

Ahmad Zayyinul Mushofa

M. Khoiru Rojabil M.  
NIM. T20161039



*Lampiran 15*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
( R P P ) KELAS KONTROL**

Satuan Pendidikan : MA An-Nur Rambipuji - Jember

Mata Pelajaran : Fikih

Kelas / Semester : X / Genap

Materi Pokok : Perekonomian dalam Islam

Alokasi Waktu : 2x Pertemuan (4 x 45 menit)

**A. KOMPETENSI INTI:**

<b>KI</b>	<b>KOMPETENSI INTI</b>
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian
KI-4.	Mencoba, mengolah, dan menyajikan, dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang dalam sudut pandang/teori)

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR:**

<b>NO.</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>	<b>INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI</b>
KI – 3	3.2 Menelaah aturan Islam tentang perekonomian Islam	3.1.1. Menjelaskan aturan Islam tentang perekonomian Islam 3.1.2. Menjelaskan cara jual beli, <i>khiyar</i> 3.1.3. Menjelaskan <i>musaqah</i> , <i>muzara'ah</i> , <i>mukhabarah</i> 3.1.4. Menjelaskan <i>syirkah</i> 3.1.5. Menjelaskan <i>murabaha</i> , <i>mudharabah</i> 3.1.6. Menjelaskan <i>salam</i>

KI – 4	4.2 Mempraktikkan cara jual beli, <i>khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam.</i>	4.2.1 Mempraktikkan cara jual beli, <i>khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam.</i>
--------	---	---

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:

- 3.1.1. Peserta didik mampu menjelaskan aturan perekonomian dalam Islam
- 3.1.2. Peserta didik mampu menjelaskan cara jual beli, *khiyar*
- 3.1.3. Peserta didik mampu menjelaskan *musaqah, muzara'ah, mukhabarah*
- 3.1.4. Peserta didik mampu menjelaskan *syirkah*
- 3.1.5. Peserta didik mampu menjelaskan *murabaha, mudharabah*
- 3.1.6. Peserta didik mampu menjelaskan salam
- 4.1.1. Peserta didik mampu mempraktikkan cara jual beli, *khiyar, musaqah, muzara'ah, mukhabarah, syirkah, murabahah, mudharabah, dan salam.*

**D. MATERI:**

Materi pokok : Perekonomian dalam Islam

**E. METODE PEMBELAJARAN:**

- 1. Ceramah
- 2. Tanya Jawab
- 3. Diskusi

**F. SUMBER BELAJAR:**

- 1. Buku teks siswa Fikih Kelas X
- 2. Buku-buku lain yang sesuai
- 3. Internet
- 4. Lingkungan sekitar yang mendukung

**G. MEDIA PEMBELAJARAN:**

- 1. Media/alat
  - a. Power point
  - b. Papan Tulis
- 2. Bahan

- a. Laptop
- b. Proyektor
- c. Spidol

**LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN:**

*Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa.</li> <li>b. Guru memberikan uji tes sebelum pembelajaran (<i>pretes</i>) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa</li> <li>c. Guru memberi tausiah terkait materi minggu kemarin atau materi tentang kepemilikan yang sah (<i>milkiyah</i>).</li> <li>d. Guru menjelaskan tentang materi yang akan dibahas yaitu tentang perekonomian dalam Islam</li> <li>e. Memberikan motivasi pentingnya perekonomian dalam Islam</li> <li>f. Memberikan appersepsi pembelajaran.</li> <li>g. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.</li> <li>h. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</li> </ul>	30 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. MENGAMATI</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa memahami tayangan atau penjelasan ketentuan Islam tentang perekonomian dalam Islam</li> </ul> </li> <li><b>2. MENANYA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang perekonomian dalam Islam.</li> </ul> </li> <li><b>3. MENCOBA</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Siswa mendiskusikan dengan teman sebangkunya tentang materi yang dibahas</li> </ul> </li> </ol>	40 menit

	<p><b>4. MENGASOSIASI</b></p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.</p> <p><b>5. MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>➤ Siswa dapat menyampaikan hasil proses pembelajaran dari materi pembelajaran dalam tertulis maupun lisan.</p>	
Penutup	<p>a. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>b. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>d. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	20 menit

*Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit)*

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran siswa</p> <p>b. Guru memberi tausiah terkait materi minggu kemarin dan melanjutkan materi selanjutnya .</p> <p>c. Memberikan motivasi pentingnya perekonomian dalam Islam</p> <p>d. Memberikan appersepsi pembelajaran.</p> <p>e. Memberi informasi KI / K.D., indikator, dan tujuan pembelajaran.</p> <p>f. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.</p>	20 menit
Inti	<p><b>1. MENGAMATI</b></p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca teks tentang perekonomian dalam Islam.</p> <p><b>2. MENANYA</b></p>	40 menit

	<p>➤ Guru bertanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dibahas.</p> <p><b>3. MENCOBA</b></p> <p>➤ Siswa mendiskusikan dengan teman sebangkunya tentang materi yang dibahas</p> <p><b>4. MENGASOSIASI</b></p> <p>➤ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi dan mengolah informasi yang sudah dikumpulkan.</p> <p><b>5. MENGOMUNIKASIKAN</b></p> <p>➤ Siswa dapat menyampaikan hasil proses pembelajaran dari materi pembelajaran dalam tertulis maupun lisan.</p>	
Penutup	<p>a. Guru memberikan evaluasi berupa soal post tes kepada siswa</p> <p>b. Dibawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran secara demokratis.</p> <p>c. Bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>d. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p> <p>e. Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa.</p>	30 menit

#### H. PENILAIAN:

1. Bentuk penilaian : Tes Tertulis
2. Instrumen penilaian : Soal Objektif (Pilihan Ganda) terdiri dari 10 butir
3. Kriteria penilaian :

Jika siswa dapat menjawab dengan benar pada setiap butir, maka diberi skor 1. Jika jawaban salah diberi skor 0.

**Nilai = Jumlah skor x 10**

**= 10 x 10**



Jember, 18 Februari 2021

Mengetahui

Mahasiswa Peneliti

Guru Mata Pelajaran Fikih

Ahmad Zayyinul Mushofa

M. Khoiru Rojabil M.  
NIM. T20161039





*Lampiran 16*

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSAAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN  
OLEH GURU**

Nama Observer :  
Sekolah :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :

**Petunjuk:**

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam					
		2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
		3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama					
		4. Guru mengadakan game atau ice breaking					
		5. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya					
		6. Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
		7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi, dan tujuan pembelajaran					
		8. Guru mengajukan pertanyaan “ Apa yang kamu ketahui tentang perekonomian dalam Islam?”					
		9. Guru memberikan pertanyaan untuk memberikan motivasi: “mengapa kita harus mengetahui perekonomian dalam Islam?”					
		10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai perekonomian dalam Islam					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan metode resitasi					
		2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok untuk merencanakan kegiatan tugas kelompok					
		3. Guru memberikan tugas atau soal pada setiap kelompok untuk didiskusikan					

		4. Peserta didik melakukan diskusi kelompok, guru meminta peserta didik untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan meminta siswa untuk meresume melalui berbagai referensi.					
		5. Guru menginstruksikan setiap kelompok untuk bertanggung jawabkan atau mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas					
		6. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi atau menanyakan apabila ada yang belum difahami					
		7. Guru mengamati dan mencatat kelompok mana yang memiliki kinerja terbaik					
		8. Seiring presentasi dari tiap-tiap kelompok tersebut, guru memberikan poin-poin penting terkait materi pelajaran					
		9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja terbaik					
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penilaian</b>				
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		1. Guru memberitahukan kegiatan pada pertemuan yang akan datang, yaitu untuk mengumpulkan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok tersebut.					
		2. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami					
		3. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu					
		4. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajarn dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik					

		5. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya mengenai adab ziarah					
		6. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama					
		7. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam.					
<b>4</b>	<b>Komponen Umum</b>	1. Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat					
		2. Antusias siswa					
		3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan					
		4. Guru menggunakan bahasa lisan, tertulis dan gambar yang benar dan jelas					
		5. Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan					
		<b>Jumlah</b>					
		<b>Skor Total</b>					

*Lampiran 17*

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSANAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN  
OLEH SISWA**

Nama Observer :  
Sekolah :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :

**Petunjuk:**

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru					
		2. Siswa berdoa bersama					
		3. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran dengan antusias					
		4. Siswa mengikuti ice breaking/game dengan antusias					
		5. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif					
		6. Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Siswa dibagi kelompok secara merata					
		2. Setiap kelompok diberi tugas sesuai kemampuan siswa untuk didiskusikan dengan kelompoknya masing-masing.					
		3. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan siswa mencatat hasil tugas kelompoknya.					
		4. Setiap kelompok bertanggung jawabkan atau					

		mempresentasikan hasil tugas kelompoknya di depan kelas					
		5. Masing-masing kelompok memberikan tanggapan atau pertanyaan apabila belum faham					
		6. Setiap kelompok yang presentasi menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh kelompok lain					
		7. Kelompok yang memiliki kinerja baik selama proses pembelajaran dan diskusi akan mendapatkan penghargaan dari guru					
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	1. Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum difahami					
		2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
		3. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan posttest secara jujur dan objektif					
		4. Siswa berdoa bersama					
		5. Siswa menjawab salam guru					
<b>Jumlah</b>							
<b>Skor Total</b>							

*Lampiran 18*

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL  
OLEH GURU**

Nama Observer :  
Sekolah :  
Kelas :  
Tanggal Pengamatan :

**Petunjuk:**

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan



No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Guru membuka pelajaran dengan salam					
		2. Guru mempersiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran					
		3. Guru meminta siswa untuk berdoa bersama					
		4. Guru mengadakan game atau ice breaking					
		5. Guru mengingatkan kembali materi pembelajaran sebelumnya					
		6. Guru mengadakan <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan awal siswa					
		7. Guru menyampaikan kompetensi dasar, indikator materi, dan tujuan pembelajaran					
		8. Guru mengajukan pertanyaan “ Apa yang kamu ketahui tentang perekonomian dalam Islam?”					
		9. Guru memberikan pertanyaan untuk memberikan motivasi: “mengapa kita harus mengetahui ketentuan perekonomian dalam Islam?”					
		10. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu mengenai perekonomian dalam Islam					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5

		1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan dari beberapa gambar yang disajikan oleh guru					
		2. Guru melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dibahas					
		3. Guru memberikan tugas yang ditulis di papan tulis untuk dikerjakan di buku masing-masing yaitu tentang dosa besar					
		4. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mendiskusikan hasil resume					
		5. Guru menginstruksikan siswa untuk menyampaikan hasil resume secara lisan maupun tertulis					
<b>3</b>	<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Penilaian</b>				
			<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
		1. Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik jika ada materi yang belum difahami					
		2. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada pertemuan saat itu					
		3. Guru memberikan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajarn dengan jujur dan objektif berupa soal post tes kepada peserta didik					
		4. Guru memotivasi peserta didik untuk tetap semangat belajar dan meminta peserta didik untuk mempelajari materi selanjutnya					
		5. Guru menginstruksikan untuk mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama					

		6. Guru menutup pertemuan dengan memberi salam.					
<b>4</b>	<b>Komponen Umum</b>	1. Sajian isi materi pembelajaran terorganisasi dengan tepat					
		2. Antusias siswa					
		3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan/atau mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang direncanakan					
		4. Guru menggunakan bahasa lisan, tertulis dan gambar yang benar dan jelas					
		5. Penggunaan waktu sesuai yang direncanakan					
<b>Jumlah</b>							
<b>Skor Total</b>							

IAIN JEMBER

*Lampiran 19*

**LEMBAR OBSERVASI  
KETERLAKSAAN SINTAKS PEMBELAJARAN KELAS KONTROL  
OLEH SISWA**

Nama Observer :

Sekolah :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

**Petunjuk:**

Berikut ini disajikan poin-poin berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Berilah tanggapan sesuai dengan apa yang Anda amati, dengan memberi tanda cek (v) pada kolom pilihan.

Ketentuan (v) adalah sebagai berikut:

5 : dilakukan dengan sangat baik

4 : dilakukan dengan baik

3 : cukup dilakukan dengan baik

2 : kurang baik dilakukan

1 : tidak dilakukan

No	Aspek	Indikator	Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Pembuka	1. Siswa menjawab salam guru					
		2. Siswa berdoa bersama					
		3. Siswa mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran dengan antusias					
		4. Siswa mengikuti ice breaking/game dengan antusias					
		5. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan pretest dengan jujur dan objektif					
		6. Siswa memberikan timbal balik atas pertanyaan dari guru dengan antusias					
2	Kegiatan Inti	Kegiatan	Penilaian				
			1	2	3	4	5
		1. Siswa melakukan pengamatan gambar yang telah disajikan oleh guru					
		2. Siswa melakukan tanya jawab dengan guru					
		3. Siswa melakukan diskusi kelompok untuk mencari informasi lebih dalam mengenai materi dan siswa meresume melalui berbagai referensi					
		4. Siswa mengerjakan tugas yang telah ditulis di papan tulis oleh guru dengan benar					

		5. Antar siswa melakukan diskusi hasil resume					
		6. Siswa mengumpulkan hasil resume secara lisan maupun tertulis					
<b>3</b>	<b>Penutup</b>	1. Siswa mengajukan pertanyaan apabila ada yang belum difahami					
		2. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari					
		3. Siswa mempersiapkan alat tulis untuk melakukan posttest secara jujur dan objektif					
		4. Siswa berdoa bersama					
		5. Siswa menjawab salam guru					
<b>Jumlah</b>							
<b>Skor Total</b>							

IAIN JEMBER

*Lampiran 20*

**Data Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

NO	NAMA	
	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
1	Abdul Haris	Alvin Nabila
2	Abdul Widad Annadjib	Amaro Umul Aulia
3	Achmad Rizalullah	Deva Ely Jazil
4	Agil Salman Jailani M	Dwi Wulandari
5	Ahmad Ainur Ayyubi	Eka Nur Aini
6	Ahmad Sofyan	Erlia
7	Ahmad Yusuf Rhomadani	Feby Valentina F D
8	Ahmat Ali Rido	Ghaida
9	Akhmad Rofiqi	Hadilatus Sholehah
10	Athaya Zidan Huda	Hildatus Sholihah
11	Danil Muhlisin	Lailatul Fadilah
12	Fikri Aufa	Nafiza Adelia K
13	Habibullah Yasin	Nur Azizatus Sa'adah
14	Imam Syafiq Arrizal	Putri Ayu Wulandari
15	Kafa Nial Agil El Tamamy	Risda Diana
16	Labib Athoillah	Rosita Sudarsono
17	M. Andika Febrianto	Sarmilatus Sholihah
18	M. Ja'far Shodiq	Siti Njur Kholifah
19	M. Zidni Islahul M.	Siti Zhulaikho
20	Mahfud Darul Hamzah	Suci Malyani
21	Mufti Ali Alhadiqi	Yuni Nur Laili
22	Muhammad Ilham	Zuraida Maya Kirana
23	Muhammad Nuqman S	
24	Muhammad Taufik Af	
25	Nauvalus Syukril M	
26	Nilta Auna Raabbik Ar	
27	Octa Putra Pratama	
28	Rangga Arifil Akbar	
29	Rif'at Noer Isyfaq A R	
30	Sholahuddin Al Ayyubi	
31	Wahyu Habibir Rohim	
32	Yawaharul Nahru	
33	Yusuf Alhamdani	
34	Yusuf Wardana	

**Sumber: Guru mata pelajaran Fikih MA An-Nur Rambipuji - Jember**

*Lampiran 21*

**LEMBAR SOAL PRETES - POSTES**

**Nama :**

**Kelas :**

*Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang benar diantara huruf a, b, c, datau e !*

1. Suatu transaksi tukar menukar barang atau harta dengan alat tukar yang sah dengan ijab qabul yang mengakibatkan pemindahan hak milik sesuai dengan syarat dan rukun tertentu. Pengertian tersebut disebut...
  - a. Jual beli
  - b. Menjual
  - c. Membeli
  - d. Mengadai
  - e. Pinjam meminjam
2. Perhatikan QS. Al-Baqarah : 275 di bawah ini !

.... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا ۗ ....

Potongan ayat tersebut di atas merupakan dasar hukum tentang ....

- a. Akad
  - b. Khiyar
  - c. Jual beli
  - d. Wakalah
  - e. Kepemilikan
3. Yang **bukan** termasuk rukun jual beli adalah ....
    - a. Ada penjual
    - b. Ada pembeli
    - c. Lafadz ijab qabul
    - d. Barang itu bermanfaat
    - e. Ada alat pembayaran
  4. Membeli barang yang sedang ditawarkan oleh orang lain adalah termasuk bentuk jual beli yang....
    - a. Dilarang
    - b. Dibolehkan
    - c. Tidak dibolehkan sama sekali
    - d. Terlarang tapi sah
    - e. Sah-sah saja
  5. Di antara bentuk-bentuk jual beli yang dilarang dalam Islam adalah ...
    - a. Jual beli yang ada unsur riba





- e. Halal
12. Bentuk kerjasama antara pemilik lahan dengan penggarap dimana benihnya dari yang punya tanah disebut....
- Musaqah
  - Muzaraah
  - Mukhabarah
  - Murabahah
  - Syirkah
13. Suatu akad dalam bentuk kerja sama, baik dalam bidang modal atau jasa adalah pengertian dari...
- Koperasi
  - Syirkah
  - Qirad
  - Musadah
  - ji'alah
14. Yang **tidak** termasuk syarat-syarat syirkah ialah ...
- Pokok atau modal harus jelas atau dapat dihitung
  - Upah atau penghasilan menjadi milik bersama
  - Upah dapat disamakan, jika profesinya sama
  - Pembagian penghasilan boleh tidak sama, karena tingkat keahlian dan pendidikannya bermacam-macam
  - Perbandingan upah ditentukan ketika akad
15. Transaksi antara penjual dan pembeli di mana harga dan keuntungannya diketahui dan disepakati oleh penjual dan pembeli adalah nama lain dari...
- Mukhabarah
  - Murabahah
  - Mudharabah
  - Musyarakah
  - Musaqah
16. Suatu bentuk kerjasama perniagaan di mana si pemilik modal menyetorkan modalnya kepada pengelola, dengan keuntungan akan dibagi bersama sesuai dengan kesepakatan dari kedua belah pihak sedangkan jika ada kerugian akan ditanggung oleh si pemilik modal disebut....
- Mukhabarah
  - Murabahah
  - Musyarakah
  - Musaqah
  - Mudharabah
17. Perjanjian antara dua orang atau lebih yang berhak dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat (bergerak dalam bidang jasa) adalah ....
- Syirkah Harta*
  - Syirkah Inan*
  - Syirkah Abdan*

- d. *Khiyar Majlis*
  - e. *Khiyar Syarat*
18. Kerjasama antara dua orang atau lebih dalam bidang modal atau jasa untuk mendapatkan keuntungan dalam hal ini disebut syirkah. Yang **tidak** termasuk hikmah syirkah adalah...
- a. Perusahaan akan lebih pesat dan maju
  - b. Perdagangan akan lebih pesat dan maju
  - c. Permodalan akan menjadi besar dan berani
  - d. Mendapatkan keuntungan besar
  - e. Kemajuan perusahaan lebih mantab
19. Syirkah dalam hal ini bentuk kerjasama dalam hal modal atau jasa banyak jenis dan macamnya, diantaranya ada CV, NV, PT, FIRMA, dan KOPERASI merupakan salah satu bentuk syirkah...
- a. Syirkah harta
  - b. Syirkah keahlian
  - c. Syirkah kerja
  - d. Syirkah jual beli
  - e. Koperasi
20. Transaksi jual beli dengan model pembelian barang tetapi pembayarannya dilunasi dimuka, sedangkan penyerahan barang dilakukan di kemudian hari, disebut....
- a. Khiyar
  - b. Syirkah
  - c. Ji'alah
  - d. Salam
  - e. Kafalah

IAIN JEMBER

**Kunci Jawaban:**

1. A
2. C
3. D
4. D
5. A
6. E
7. D
8. E
9. D
10. A
11. A
12. C
13. B
14. D
15. B
16. E
17. C
18. D
19. C
20. D



*Lampiran 22*

**DOKUMEN PENELITIAN**



Validasi Instrumen Penelitian



Perizinan dan observasi lanjutan

## Pelaksanaan Metode Resitasi Pada Kelas Eksperimen



Pembentukan kelompok dan pemberian tugas



Pelaksanaan tugas kelompok



Pertanggung jawaban tugas kelompok

## Pelaksanaan Metode Pembelajaran Konvensional Pada Kelas Kontrol



## Lampiran 23

### BIODATA PENULIS



#### A. Data Pribadi

Nama : M. Khoiru Rojabil M.  
NIM : T20161039  
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 16 November 1998  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : IAIN Jember  
Alamat : Dsn. Bendorejo RT 003 RW 013 Des. Karangrejo  
Kec. Gumukmas Kab. Jember.

#### B. Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masayito 19 Karangrejo (2002-2004)
2. SDNU Karngrejo 01 (2004-2010)
3. SMP Islam Gumukmas (2010-2013)
4. MAN 3 Jember (2013-2016)
5. IAIN Jember (2016-2021)